

**NILAI MORAL DALAM FILM ANIMASI LORONG WAKTU
DI YOUTUBE**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Konsentrasi Televisi Dakwah

Oleh:

Dhea Safira Alfitroh
1501026101

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2019

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 1 bendel
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

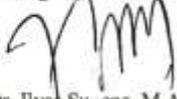
Nama : Dhea Safira Alfitroh
NIM : 1501026101
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/ Konsentrasi : KPI/ TV Dakwah
Judul : Nilai Moral Dalam Film Animasi Lorong Waktu Di Youtube

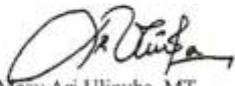
Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan.
Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 10 Desember 2019
Pembimbing,
Bidang Metodologi dan Tatatulis

Bidang Substansi Materi


Dr. Ilyas Su'ena, M.Ag
NIP. 197204102001121003


Masy Ari Ulinuha, MT
NIP. 198108122011011007

SKRIPSI

**NILAI MORAL DALAM FILM ANIMASI LORONG WAKTU DI
YOUTUBE**

Disusun oleh:
Dhea Safira Alfitroh
1501026101

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 Desember 2019
dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I

Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.
NIP. 19720410 200112 1 003

Sekretaris/ Penguji II

H. M. Alfaridhi, M. Ag.
NIP. 19710830 199703 1 003

Penguji III

Ahmad Faqih, S. Ag., M.S.I
NIP. 19730308 1997803 1 001

Penguji IV

Nur Cahyo Hendro Wibowo,
S.T., M. Kom
NIP. 19731222 200604 1 001

Pembimbing I

Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.
NIP. 19720410 200112 1 003

Mengetahui,

Pembimbing II

Masy Ari Ulinuha, M.T
NIP. 19810811 220110 1 007

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
pada tanggal 26 Desember 2019



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. pengetahuan yang diperoleh maupun belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 15 Desember 2019



Dhea Safira Alfitroh
NIM 1501026101

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, atas segala nikmat dan karunia serta petunjukNya yang diberikan kepada penulis. Sholawat serta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya kepada jalan kebenaran.

Alhamdulillah skripsi yang berjudul “ Nilai Moral Dalam Film Animasi Lorong Waktu Di Youtube” yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh derajat Sarjana Sosial (S.Sos) jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang telah selesai. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. DR. Imam Taufik M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Ilyas Supena M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. H. M. Alfandi, M.Ag dan Nilnan Ni'mah, M.SI, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan seluruh staf Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

4. Dr. Ilyas Supena M.Ag. selaku pembimbing I yang telah membimbing, mencurahkan ilmu, dan memberikan arahan kepada peneliti hingga terselesainya skripsi ini.
5. Masy Ari Ulinuha, MT. selaku dosen wali studi dan dosen pembimbing II yang selalu membimbing dan memberi pencerahan dalam menyusun skripsi ini serta sebagai Bapak dengan tulus hati dan kasih sayangnya membimbing perkuliahan ini sampai selesai.
6. Segenap dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang atas transformasi ilmu yang telah diberikan. Semoga dapat bermanfaat bagi agama, nusa, dan bangsa.
7. Segenap staf pegawai/karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang atas pelayanan yang telah diberikan.
8. Kedua orang tua yang sangat peneliti sayangi dan cintai, Bapak Agus Susanto dan Ibu Sudarti, yang senantiasa memberikan dorongan semangat berupa moral dan material. Serta kepada kakak penulis Faiz Reza Ahadio yang selalu peduli kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman KPI C 2015 seperjuangan yang selalu saling memotivasi dan dukungan dalam menyusun skripsi ini.
10. Tim Wazek (Apriliani Abdul Wahid, Nadya Lailatul Hidayati, Nurlali Istiadah dan Kurdiyanti) yang selalu mendengarkan

keluh kesah penulis serta memberikan saran-saran baik bagi penulis.

11. Teman Jogja (Widiya Karomah, Farista Fitria Nurul Arfiani, serta Ahmad Helmy Kusuma) yang selalu ada untuk penulis dan senantiasa memberikan nasihat-nasihat kepada penulis.
12. Ciwi-ciwi Semarang (Fitri Ariana Putri, Lu'luun Nabila, Rizky Maulida, Eri Lufi, Nurlaili Maghfiroh, Nihayatur Rohmah, Laila Putri Nugraheni dan Yuniar Elvira Adrysta) yang selalu memberikan hiburan kepada penulis.
13. February Grup (Nur Fitriani, Siti Muthi' Khodijah, Rifka Fitriya, Fitri Ariana Putri) yang menjadi keluarga pertama penulis di Semarang.

Terima kasih atas jasa-jasa mereka, penulis hanya mampu memberikan do'a semoga semua amal kebaikan dan amal ibadah mereka senantiasa diterima oleh Allah SWT, mendapatkan pahala dan keselamatan serta kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

Semarang 15, Desember 2019

Penulis

Dhea Safira Alfitroh

PERSEMBAHAN

Sebagai tanda terima kasih, saya persembahkan skripsi ini teruntuk orang-orang yang selalu hadir dan berharap keindahan-Nya. Saya persembahkan bagi mereka yang tetap setia berada di ruang dan waktu baik susah maupun senang.

1. Kedua orang tua tersayang Bapak Agus Susanto dan Ibu Sudarti yang selalu mendukung dan mencurahkan kasih sayang serta mendo'akan.
2. Kakak tersayang Faiz Reza Ahadio
3. Seluruh keluarga tercinta, semoga selalu berada dalam pelukan kasih sayang Allah SWT.

MOTTO

إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

*Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang
berbuat baik*

Surat Al-A'raf Ayat 56

ABSTRAK

Nama : Dhea Safira Alfitroh 1501026101, Nilai Moral Dalam Film Animasi Lorong Waktu Di Youtube.

Film Animasi “Lorong Waktu” di Youtube merupakan salah satu film animasi buatan anak bangsa. Animasi ini menggambarkan cerita fiksi ilmiah menggunakan mesin waktu. Lorong Waktu memiliki durasi 7 menit dalam setiap episodenya. Program serial animasi banyak disukai kalangan masyarakat terutama anak-anak. Film animasi merupakan media hiburan sekaligus penyampaian pesan baik pesan edukasi maupun pesan moral. Sayangnya tidak semua animasi mengandung pesan-pesan tersebut. Beberapa animasi terbukti tidak diperuntukkan untuk anak karena mengandung pornografi dan kekerasan seperti Naruto dan One Peace. Dari hal tersebut penulis ingin meneliti film animasi dengan mengambil subjek penelitian film animasi Lorong Waktu. Penulis mengambil rumusan masalah (1) Apa sajakah nilai moral dalam film animasi Lorong Waktu di Youtube? (2) Bagaimana teknik penyampaian pesan dari nilai moral yang terkandung dalam film animasi Lorong Waktu di Youtube? Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai moral serta teknik penyampaian pesan dalam film animasi Lorong Waktu

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data langsung dari penelitian meliputi buku-buku, laporan kegiatan, foto-foto dan data yang relevan lainnya. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis isi Krippendoft yaitu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memperhatikan konteksnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Film Animasi Lorong Waktu terdapat nilai moral diantaranya moral kepada Sang Pencipta yaitu berdo'a, bersyukur, berserah diri dan beramal shaleh. Nilai moral terhadap sesama manusia diantaranya tolong menolong, saling menyanyangi, saling memaafkan dan saling menasihati, Nilai moral terhadap diri sendiri yaitu jujur dan rajin. Serta teknik penyampaian pesan ditinjau dari segi audio yaitu musik ilustrasi, efek suara serta dialog dan visual yaitu teknik pengambilan gambar dan setting atau latar kemudian dilihat dari keefektifan komunikasi terdapat teknik komunikasi persuasif, informatif dan koersif.

Kata Kunci: Nilai moral, teknik penyampaian pesan, film animasi, analisis isi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiV
DAFTAR GAMBAR.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	12
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	12

2. Definisi Konseptual	13
3. Sumber dan Jenis Data.....	14
4. Teknik Pengumpulan Data.....	15
5. Teknik Analisis Data.....	15
G. Sistematika Penulisan.....	17

BAB II KERANGKA TEORI

A. Nilai Moral	19
1. Pengertian Nilai	19
2. Ciri-ciri Nilai.....	21
3. Macam-macam Nilai.....	22
4. Pengertian Moral.....	23
5. Kategori Nilai Moral.....	25
B. Film Animasi	33
1. Pengertian Film Animasi	33
2. Jenis-jenis Film Animasi.....	36
3. Unsur-unsur Film.....	37
C. Teknik Penyampaian Pesan.....	45
1. Pengertian Teknik Penyampaian Pesan	45
2. Teknik Komunikasi Efektif.....	48
D. Youtube	51
1. Sejarah Youtube.....	51
2. Fitur-fitur Youtube.....	52

BAB III DESKRIPSI FILM ANIMASI LORONG WAKTU

A. Film Animasi Lorong Waktu	54
1. Profil Film Animasi Lorong Waktu	54
2. Pemeran dan Tokoh.....	58
3. Sinopsis	66
4. Identifikasi dan Klasifikasi Nilai Moral	73

BAB IV ANALISA FILM ANIMASI

A. Nilai Moral Kategori Hubungan Manusia dengan Sang Pencipta.....	96
B. Nilai Moral Kategori Hubungan Manusia dengan Orang Lain	100
C. Nilai Moral Kategori Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri.....	105
D. Teknik Penyampaian Pesan Kategori Hubungan Manusia dengan Sang Pencipta	106
E. Teknik Penyampaian Pesan Kategori Hubungan Manusia dengan Orang Lain.....	115
F. Teknik Penyampaian Pesan Kategori Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri	129

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	132
B. Saran	135
C. Penutup	135

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Table 1. Pengisi suara Lorong Waktu	55
Table 2. Tim Produksi Lorong Waktu	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Cover Lorong Waktu	55
Gambar 2. Profil Zidan.....	59
Gambar 3. Profil Ustadz Addin.....	59
Gambar 4. Profil Pak Haji	60
Gambar 5. Profil Penjual Cendol	60
Gambar 6. Profil Ibu dan Anak	61
Gambar 7. Profil Putri	61
Gambar 8. Profil	62
Gambar 9. Profil Kakek dan Nenek	63
Gambar 10. Profil Ibu Zidan	63
Gambar 11. Profil Kakek Nenek Zidan	64
Gambar 12. Profil Tetangga Zidan.....	64
Gambar 13. Profil Dua Teman Zidan.....	65
Gambar 14. Profil Thoif	65
Gambar 15. Zidan Berbicara kepada Ustadz Addin dan Pak Haji ...	74
Gambar 16. Kakek Memberi Nasihat Zidan	75
Gambar 17. Zidan Mencium Tangan Pak Haji.....	76
Gambar 18. Pak Haji dan Zidan Membahas Sesuatu	77

Gambar 19. Pak Haji Berdo'a	78
Gambar 20. Pak Haji Memberitahu Ustadz Addin	79
Gambar 21. Zidan Datang	80
Gambar 22. Ibu dan Anak Perempuan	81
Gambar 23. Zidan Memberi Makanan	82
Gambar 24. Zidan Mengangkat Tangan	83
Gambar 25. Zidan dan Pak Haji di Ruang Mesin Waktu	84
Gambar 26. Zidan dan Pak Haji Menjenguk Putri	85
Gambar 27. Pak Haji dan Ustadz Addin Memberi Nasihat Zidan ...	86
Gambar 28. Pak Ustadz	87
Gambar 29. Zidan Diberi Nasihat	88
Gambar 30. Ibu Merawat Zidan	89
Gambar 31. Ustadz Memberi Nasihat	90
Gambar 32, Zidan di Punggung Burung.....	91
Gambar 33. Kakek Nenek Berdoa	91
Gambar 34. Kakek Memberitahu Zidan	92
Gambar 35. Pak Haji dan Zidan Duduk Bersama	93
Gambar 36. Thoif Membuka Celengan	94

BAB II

NILAI MORAL, TEKNIK PENYAMPAIAN FILM

ANIMASIYOUTUBE

A. Nilai Moral

1. Pengertian Nilai

Kata *value* yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi "nilai", berasal dari bahasa Latin *valere* atau bahasa Prancis kuno *valoir* sebatas arti denotasinya nilai dapat dimaknai sebagai harga (Mulyana, 2005: 42). Nilai atau *value* merupakan suatu konsep yang sangat bermakna ganda. Nilai adalah pandangan tertentu yang berkaitan dengan apa yang penting dan apa yang tidak penting. Dalam ilmu sosial persoalan nilai dapat dimaknai dalam pengertian yang terdiri dari dua subkelas yaitu nilai sebagai sumbangan untuk kemakmuran masyarakat, nilai juga dapat dipahami sebagai suatu kata benda abstrak yaitu mengacu pada sifat dari nilai atau sifat bernilai (Saputra, 2012: 141).

Nilai merupakan sebuah term yang mengandung makna yang lebih generik bila dibandingkan dengan istilah moral dan etika. Nilai sering dipahami sebagai seperangkat moralitas yang paling abstrak. Ia terdiri dari suatu perangkat keyakinan ataupun perasaan yang diyakini sebagai suatu

identitas yang memberikan corak khusus pada suatu pola pemikiran, perasaan, keterkaitan dan perilaku. Contohnya adalah nilai ketuhanan, kemanusiaan dan keadilan (Supena, 2013: 172) . Nilai menurut Sidi Gazalba sebagaimana dikutip Chabib Toha adalah sesuatu yang bersifat abstrak, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah menuntut pembuktian empirik melainkan soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki. Disenangi dan tidak disenangi (Toha, 1996:60). Nilai menurut *Krect et al* “*beliefs about what is desirable or a good and what is an undesirable or a bad*” nilai merupakan suatu kepercayaan atau keyakinan yang relatif tahan lama tentang apa yang sepatutnya atau seharusnya diinginkan, baik berhubungan dengan cara bertindak maupun keadaan akhir eksistensi yang secara pribadi maupun sosial lebih disukai. Nilai menurut Soerjono Soekanto yaitu konsepsi abstrak dalam diri manusia mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk. Dari beberapa pengertian dan pandangan yang dikemukakan oleh para ahli tentang nilai, mengacu pada kesamaan makna, dapat disimpulkan bahwa nilai memiliki ciri-ciri:

2. Ciri-ciri Nilai

Sifat-sifat nilai menurut Bambang Daroeso (1986) adalah sebagai berikut:

1. Nilai itu suatu realitas abstrak dan ada dalam kehidupan manusia. Hal yang dapat diamati hanyalah objek yang yang bernilai itu. Misalnya, orang yang memiliki kejujuran. Kejujuran adalah nilai, tetapi kita tidak bisa mengindra kejujuran itu, yang dapat kita indra adalah kejujuran nilai itu.
2. Nilai memiliki sifat normatif, artinya nilai mengandung harapan, cita-cita dan suatu keharusan sehingga nilai memiliki sifat ideal (*das sollen*). Nilai diwujudkan dalam bentuk norma sebagai landasan manusia dalam bertindak. Misalnya, nilai keadilan. Semua orang berharap, mendapatkan dan berperilaku yang mencerminkan nilai keadilan.
3. Nilai berfungsi sebagai daya dorong atau motivator dan manusia adalah pendukung nilai. Manusia bertindak berdasar dan didorong oleh nilai yang diyakininya. Misalnya, nilai ketakwaan. Adanya nilai ini menjadikan semua orang terdorong untuk bisa mencapai derajat ketakwaan (Nadhiroh, 2011: 80).

3. Macam-macam Nilai

Ilmu filsafat membedakan nilai kedalam tiga macam yaitu:

1. Nilai Logika
Nilai ini berbicara tentang benar atau salah sesuai dengan logika berpikir.
2. Nilai Estetika
Macam nilai yang berbicara berkaitan dengan indah atau tidak indah.
3. Nilai etika atau moral yaitu nilai tentang baik dan buruk. (Saebani, 2015: 174)

Notonegoro membedakan nilai menjadi tiga macam yaitu:

1. Nilai Material, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi kehidupan jasmani manusia atau kebutuhan ragawi manusia
2. Nilai vital adalah segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat mengadakan aktivitas atau kegiatan
3. Nilai kerohanian adalah segala sesuatu yang berguna untuk rohani manusia.

Nilai kerohanian dibagi menjadi empat macam meliputi:

- a. Nilai kebenaran, nilai yang bersumber pada akal(rasio, budi, cipta) manusia.

- b. Nilai keindahan atau nilai estetis, nilai yang bersumber pada unsur perasaan (estetis rasa) manusia.
- c. Nilai kebaikan atau nilai moral, nilai yang bersumber pada unsur kehendak manusia.
- d. Nilai religi, nilai yang merupakan nilai kerohanian tertinggi dan mutlak. Nilai religi ini bersumber kepada kepercayaan atau keyakinan manusia (Rahmawati, 2013: 15)

Dari macam nilai diatas, nilai moral secara spesifik lebih mengacu pada nilai kerohanian atau nilai religius dimana nilai moral bersumber pada unsur kehendak manusia.

4. Pengertian Moral

Moral berasal dari bahasa latin yaitu *mos* dan jamaknya *mores* yang mengandung arti adat istiadat (Zuhriah, 2015: 17). Menurut Kamus Bahasa Indonesia, moral adalah tentang baik buruk yang diterima umum mengenai akhlak dan budi pekerti kondisi mental yang memengaruhi seseorang menjadi tetap semangat, berani, disiplin, dan sebagainya (Santoso, 2014: 82). Moral menurut Hurlock yaitu kelakuan yang sesuai dengan ukuran-ukuran masyarakat, yang timbul dari hati sendiri (bukan paksaan dari luar), rasa tanggung jawab atas tindakan yang diperbuat dan mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi (Drajat, 1977:6). Moral menurut W.J.S

Poerwadaminta yaitu ajaran tentang baik buruk perbuatan dan kelakuan (Noor, 1985:15). Prinsip prinsip moral adalah sebagai tingkah laku manusia. Biasanya prinsip moral tersebut ditangkap manusia dalam lingkungan hidupnya sendiri dan sejak semula dianggap sebagai suatu keharusan. Fungsi dan peran dari moral, etika dan akhlak yaitu sama. Sama-sama menentukan hukum atau nilai suatu perbuatan yang dilakukan seseorang untuk ditentukan baik dan buruknya (Yusuf, 2003: 13). Semua istilah tersebut sama-sama menghendaki agar terciptanya masyarakat yang aman, damai, teratur, sejahtera lahir dan batin. Perbedaan dari moral, etika dan akhlak terletak pada sumber yang dijadikan landasan untuk menentukan baik dan buruk. Moral bersumber dari kebiasaan yang berlaku dimasyarakat. Dalam etika lebih banyak bersumber dari akal dan pikiran kemudian akhlak bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah.

Nilai moral yang sudah dijelaskan diatas yaitu segala sesuatu baik tingkah laku, ucapan, perbuatan pada diri sendiri, orang lain dan pencipta. Jika perilaku seseorang sesuai dengan nilai yang sudah ada dimasyarakat dan dapat diterima dilingkungan tersebut maka orang itu dianggap memiliki moral baik begitupun sebaiknya secara singkat nilai moral merupakan segala perbuatan yang dianggap baik dan buruk sebagai landasan dasar kehidupan bermasyarakat.

Nilai moral sangat penting untuk diajarkan kepada siapapun mulai anak-anak hingga dewasa. Media pembelajaran moral pun beragam bisa dari sekolah, lingkungan hingga media film. Seperti film animasi Lorong waktu.

5. Kategori Nilai Moral

Nurgiyantoro dalam bukunya teori pengkajian fiksi membagi atau mengategorikan nilai moral dalam 4 kategori. Menurutnya jenis ajaran moral dapat mencakup masalah yang bisa dikatakan tidak terbatas ajaran moral dapat mencakup seluruh aspek hidup dan kehidupan manusia. Secara garis besar persoalan hidup dan kehidupan manusia dapat dibagi dalam empat persoalan yaitu (Nurgiyantoro, 1998: 323):

a) Kategori hubungan manusia dengan Sang Pencipta

Dalam pandangan Islam moral dan moralitas tidak bisa dipisahkan dari pandangan dan ajaran agama. Islam merupakan ajaran yang datang dari Allah dengan wahyuNya melalui Rasulullah Muhammad SAW, yang mengatur manusia dengan manusia disebut muamalah, dan mengatur manusia dengan tuhanNya disebut ibadah, hubungan tersebut tidak hanya sampai di dunia saja namun juga akhirat. Nilai moral dengan Sang Pencipta diaplikasikan dengan bentuk perilaku seperti, bertakwa

kepada-Nya, memohon pertolongan kepada-Nya melalui berdoa'a, berdzikir di waktu siang ataupun malam, baik dalam keadaan berdiri, duduk ataupun berbaring dan bertawakal kepada-Nya (Nurdin, 1993: 190)

a. Bertakwa kepada Allah

Bertakwa kepada Allah adalah melaksanakan apa yang di perintahkan Nya dan menjauhi apa yang dilarang Nya. Ciri ciri orang yang bertakwa menurut Yatimin Abdullah dalam bukunya Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an (2007:202) adalah sebagai berikut:

1. Orang-orang yang percaya kepada Allah dan Rasul-Nya, serta hal-hal ghaib seperti malaikat, hari kiamat, dan alam kubur. Yang tercakup dalam rukun iman.
2. Orang-orang yang mengerjakan amal ibadah yang diperintahkan, seperti sholat, puasa, zakat dan shadaqah yang tercakup dalam rukun Islam.
3. Orang-orang yang menerapkan akhlak mulia, baik dalam hubungannya dengan Khaliq maupun dengan sesama makhluk.

4. Orang-orang yang hidupnya tenang dalam menghadapi segala macam problema dan gejolak kehidupan.

b. Berserah diri

Berserah diri kepada Tuhan atau bertawakal adalah menyerahkan, menyetorkan diri kepada Allah setelah melakukan usaha atau ikhtiar dan mengharapkan pertolongan-Nya. Tawakal menurut Masan Alfat sebagaimana yang dikutip Yatimin Abdullah adalah menyerahkan segala sesuatu kepada Allah setelah berusaha (Abdullah, 2007:54). Apabila sudah berusaha dengan sekuat tenaga tapi masih juga mengalami kegagalan, maka harus bersabar. Bersabar bukan berarti diam, melainkan berusaha terus-menerus dengan cara-cara yang benar disertai dengan doa.

c. Bersyukur

Syukur merupakan perilaku yang menunjukkan penerimaan terhadap suatu pemberian dan anugerah dari Allah. Syukur kepada Allah diungkapkan melalui dua cara, yaitu:

1. Ucapan, yaitu memuji Allah dengan kalimat pujian dengan mengucapkan tahmid (*alhamdulillah rabbil'amin*)

2. Tindakan, yaitu menuruti perintah sang pemberi nikmat. Ungkapan syukur melalui perbuatan jauh lebih luas maknanya daripada melalui ucapan, perbuatan merupakan aktualisasi dari pengakuan yang kokoh terhadap kebesaran Allah (Nurdin, 2009: 205)

d. Beramal shaleh

Amal saleh adalah segala perbuatan yang tidak merusak atau menghilangkan kerusakan. Amal saleh juga adalah perbuatan yang mendatangkan manfaat bagi diri dan orang lain. Amal saleh tidak semata-mata diartikan perbuatan baik, tetapi merupakan perbuatan baik yang dilandasi iman, disertai niat yang ikhlas karena Allah (bukan karena riya' atau ingin mendapat pujian orang lain), pelaksanaannya sesuai dengan syariat, serta dilakukan dengan penuh kesungguhan.

b) Kategori hubungan manusia dengan diri sendiri

Manusia seperti yang diketahui dan rasakan tidak hanya memiliki konflik terhadap orang lain namun juga terhadap diri sendiri. Hubungan manusia dan diri sendiri meliputi percaya pada diri sendiri, rajin dan jujur.

a. Percaya pada diri sendiri

Percaya pada kemampuan apa yang seseorang miliki. Setiap makhluk hidup memiliki kemampuan masing-masing yang berdampak baik bagi dirinya.

b. Rajin

Rajin artinya tidak malas dan tidak menunda-nunda pekerjaan.

c. Jujur

Jujur jika dilihat dari segi bahasa adalah mengakui, berkata ataupun memberi sesuatu sesuai dengan apa yang benar-benar terjadi atau kenyataan. Jika diartikan secara lengkap, maka jujur merupakan sikap seseorang ketika berhadapan dengan sesuatu atau fenomena tertentu dan menceritakan kejadian tersebut tanpa ada perubahan sedikitpun.

c) Kategori hubungan manusia dengan orang lain

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Hubungan manusia dengan manusia lain meliputi menyayangi sesama, memaafkan, silaturahmi, tolong menolong dan memberikan nasihat.

a. Menyayangi sesama

Seorang muslim sepatutnya memiliki sifat kasih sayang dan menjauhi perangai yang buruk yaitu sifat saling membenci diantara kaum muslimin,

dan hendaknya senantiasa menumbuhkan sifat kasih sayang di segala aspek kehidupan.

b. Memaafkan

Dalam Islam, memaafkan orang lain tidak menunjukkan bahwa dirinya lemah justru memperlihatkan bahwa dirinya kuat. Telah dicontohkan oleh Rasulullah bahwa Rasul tidak suka membalas orang yang telah menyakitinya dan tidak pernah berbuat kasar kepada orang lain meskipun beliau disakiti atau dihina.

c. Silaturahmi

Silaturahmi berarti menyambung cinta dan kasih sayang diantara sesama. Dari sisi pengertian silaturahmi itu sangat penting. Dari sisi hakikat silaturahmi itu mendatangkan berbagai keajaiban. Keajaiban-keajaiban silaturahmi antara lain (Muhyidin,2008: 237):

1. Diberkahi cinta dan kasih sayang
2. Diberkahi dengan umur yang panjang
3. Diberkahi dengan rezeki yang berlimpah
4. Diberkahi dengan ilmu dan hikmah

d. Tolong-menolong

Tolong menolong adalah kegiatan membantu di karenakan rasa simpati atau peduli terhadap orang

lain baik dalam bentuk benda, nasihat, maupun tenaga.

Dalam Al-Quran dijelaskan berkaitan dengan tolong menolong, terdapat dalam Surat Al-Maidah Ayat 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالتَّعَدُّوْنَ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya *"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya"*.

e. Memberi Nasihat

Nasihat menurut istilah memiliki beberapa makna menurut Al-Khaththabi nasihat adalah ungkapan yang mewakili sejumlah keinginan untuk hadirnya kebaikan bagi orang yang dinasihati. Menurut Muhammad bin Nashr Al-Mawardzi nasihat adalah perhatian hati kepada orang yang diberi nasihat, siapapun dia. Jelas dari definisi diatas bahwa nasihat merupakan bentuk perhatian terhadap sesama. Seseorang yang hendak menasihati sesamanya haruslah mengikuti adab-adab nasihat sehingga nasihat tersebut dapat diterima oleh yang

diberi nasihat. Berikut adab-adab memberi nasihat menurut (Shu'ailik, 2007: 31):

1. Mengharap ridha Allah
2. Seorang yang akan memberikan nasihat haruslah memiliki niat semata-mata karena Allah, Karena hanya karena Allahlah pemberi nasihat akan mendapatkan pahala.
3. Tidak dalam rangka mempermalukan
4. Pemberi nasihat harus berusaha menasihati tanpa menyakiti orang yang dinasihati contohnya dengan berkata lembut dan tidak kasar.
5. Menasihati secara rahasia
6. Menasihati seseorang haruslah secara rahasia karena orang yang diberi nasihat pastilah memiliki kekurangan umumnya seseorang hanya bisa menerima nasihat ketika sendiri.
7. Menasihati dengan lembut, sopan dan penuh kasih
8. Seorang pemberi nasihat haruslah bersikap lembut, sensitif dan beradab dalam menyampaikan nasihatnya kepada orang lain.
9. Tidak memaksakan kehendak
10. Sebagai sesama muslim wajib saling memberi nasihat namun, tidak mewajibkan

sesorang yang diberi nasihat untuk mengikuti nasihat tersebut.

11. Mencari waktu yang tepat
12. Pemberi nasihat harus mengetahui kapan waktu yang tepat untuk meyampaikan nasihat tersebut sebab tidak setiap saat orang yang diberi nasihat sedang dalam keadaan bisa menerima nasihat.

d) Kategori hubungan manusia dengan alam

Hubungan manusia dengan alam adalah menjaga alam bumi ini, agar tetap makmur dan tidak mengeksploitasi alam secara berlebihan. Sebagai manusia patutnya menjaga dan melestarikan alam bumi ini (Mahfud, 2011: 102)

B. Film Animasi

1. Pengertian Film Animasi

Film atau gambar hidup juga sering disebut *movie*. Film, secara kolektif, sering disebut sinema. Gambar hidup adalah bentuk seni, bentuk populer dari hiburan dan juga bisnis (Aziz, 2015: 425). Pembuatan film ada tiga tahap pertama pengambilan gambar secara fotografis (*shooting*) yang melibatkan beberapa kerabat kerja. Mulai dari pemain, sutradara, juru kamera, juru lampu (*lighting*) sampai pada penata dekorasi dan kostum. Tahap kedua *developing* atau

sering disebut dengan penyucian film laboratorium, kemudian disusun sesuai dengan jalan cerita yang telah ditentukan. Tahap ketiga atau terakhir adalah mencetak kembali sehingga menjadi film positif atau printing. Dari tiga tahapan ini film akhirnya bisa dinikmati, ditonton bahkan kadang di puja atau dicerca (Harits, 2012: 241). Dalam kamus komunikasi film adalah media yang bersifat visual atau audio visual untuk menyampaikan pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat. Film bukan semata-mata barang dagangan melainkan alat penerangan dan pendidikan. Film merupakan salah satu alat yang dapat membantu proses pembelajaran yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik (Trianton, 2013: 2)

Animasi merupakan teknik pengolahan gambar dan ilustrasi. Animasi lazim digunakan sebagai efek visual untuk film-film non-animasi, seperti pada film-film fiksi ilmiah serta fantasi (Trianton, 2013: 47). Berkaitan dengan animasi, seringkali berhubungan dengan dunia gambar kartun yang mana anak-anak sangat antusias terhadap hal tersebut. Secara identik film animasi itu sebagai hiburan anak-anak, dimana animasi memang ditujukan untuk tontonan anak-anak. Animasi juga dikenal dengan istilah *motion picture* yang mempunyai pengertian “gambar bergerak”. Disebut

gambar bergerak karena dalam proses pembuatannya digunakan gambar yang berurutan dan dimanipulasi sedemikian rupa sehingga tampak seolah-olah gambar tersebut dapat bergerak. Tujuannya adalah dimaksudkan untuk menipu mata manusia agar mempercayai bahwa memang ada terjadi gerakan (<http://www.veegreph.com>. Diakses 15 Agustus 2019.).

Film animasi berasal dari dua unsur, yaitu film yang berakar pada dunia fotografi dan animasi yang berakar pada dunia gambar. Hal yang harus diketahui di dalam animasi yaitu masalah teknik animasi dan masalah teknik mengkomunikasikan sesuatu dengan teknik animasi. Perkembangan teknik film animasi yang terus berkembang dengan gaya dan ciri khas masing-masing pembuat di berbagai negara di Eropa, di Amerika sampai negara-negara di Asia, terutama di Jepang, film kartun berkembang cukup pesat di sana. Teknik film animasi, seperti halnya film hidup, kecepatan film animasi yang berjalan berurutan antara 18 sampai 24 gambar tiap detiknya. Film animasi gerak gambar diciptakan dengan menganalisis gambar per gambar atau kerangka demi kerangka oleh animator, lalu direkam gambar demi gambar atau gerak demi gerak dengan menggunakan kamera stop frame, kamera yang memakai alat mesin penggerak frame by frame, yaitu alat penggerak pita seluloid bingkai per bingkai, dengan perhitungan waktu

untuk tiap satu detik dibutuhkan 24 bukaan bingkai kamera untuk merekam gambar, gerak ke pita seluloid (Teguh, 2013: 47-48).

Arti animasi tidak semata-mata hanyalah menggerakkan, tetapi juga memberikan suatu karakter pada obyek-obyek yang akan di animasikan. Esensi inilah yang kemudian dikembangkan oleh beberapa animator-animator sehingga obyek animasinya tidak bersifat perubahan gerak, tetapi lebih daripada itu, mood, emosi, watak juga dimasukkan sebagai suatu pengembangan karakterisasi. Dalam film, sang Aktor pemeran bukan lagi faktor penentu yang paling penting. Aktor juga diarahkan dan dikendalikan, atau bahkan ditiadakan sama sekali. Gaya aktingnya harus selalu alami, wajar dan natural (Anita, 2016: 3).

2. Jenis-jenis Film Animasi

Animasi berdasarkan panjang pendeknya cerita yaitu:

- a) Animasi spot yaitu masa durasi 10-60 detik, biasa dipakai untuk iklan cerita yang pendek.
- b) Animasi Pocket Cartoon yaitu masa durasi 1-2 menit.
- c) Animasi pendek yaitu masa durasi 2-20 menit.
- d) Animasi setengah panjang atau medium length yaitu masa durasi 20-50 menit.

- e) Animasi panjang yaitu masa durasi minimal 50 menit (<http://itcentergarut.blogspot.com>. Diakses 17 Agustus 2019).

3. Unsur-unsur Film

- a) Produser

Produser adalah orang yang bertugas memproduksi sebuah film, produser bukan membiayai atau menanam investasi dalam pembuatan film (Effendy, 2009: 41).

- b) Produser eksekutif

Predikat produser eksekutif umumnya disandang oleh inisiator produksi sebuah film. Produser eksekutif bertanggung jawab atas praproduksi proposal atau menggalang dana untuk sebuah produksi film kepada instansi-instansi.

- c) Pimpinan produksi

Assistant produser atau asisten produksi mempunyai istilah sama dengan pimpinan produksi. Pimpinan produksi termasuk anggota karyawan dalam jajaran produksi bertanggung jawab terhadap segala keputusan produser. Apabila produser tidak ada di lokasi syuting, maka pimpinan produksi mengganti pekerjaan produser dengan cara melaksanakan berbagai kebijaksanaan dari segi perencanaan produksi (Irianto, 2009: 13).

d) Pelaksana produksi

Secara harfiah pelaksana produksi merupakan kepala staf produksi, tangan kanan produser. Tugasnya bertanggung jawab dalam bidang kreatif dan keuangan dengan produser. Kadang-kadang pelaksana produksi orang memimpin langsung pelaksanaan produksi di lapangan.

e) Supervisi *post production*

Tugas supervisi *post production* membantu memberi saran atas masalah-masalah yang dihadapi oleh seluruh departemen dalam lingkup manajerial dan dalam batasan anggaran yang sudah disepakati. Jabatan ini menjadi penting apabila produser, produser eksekutif, dan manajer produser tidak cukup menguasai bidang manajemen (Effendy, 2009: 41- 42).

f) Sutradara

Seseorang mengatur dialog dan ekspresi pemain di depan kamera. Sutradara memiliki posisi tertinggi dari segi artistik dalam produksi film. Selain itu, sutradara bertanggung jawab dalam aspek kreatif baik dari segi interpretatif maupun teknis. Gerak kamera, suara, dan pencahayaan dikontrol oleh sutradara (Sumarno, 1996: 34).

g) Penulis scenario

Orang yang menulis melalui proses ide orisinal, kemudian dijabarkan dalam adegan dan babak, terkadang disertai petunjuk gerak kamera.

h) Penata fotografi

Penata fotografi merupakan kaki tangan sutradara saat proses syuting. Penata fotografi bekerjasama dalam hal menentukan shot, jenis lensa, filter kamera, serta bukaan diafragma kamera dan mengatur pencahayaan yang diinginkan. Selain itu, penata fotografer mempunyai tanggung jawab memeriksa hasil syuting dan mengawasi proses film saat proses mengedit.

i) Penata artistik

Penata artistik bertugas menerjemahkan konsep visual sutradara. Penata artistik menyusun segala sesuatu yang melatarbelakangi cerita film atau seting. Seting itu lokasi dan tempat berlangsungnya cerita film. Penata artistik juga mempunyai tugas lain yaitu mengatur tentang pakaian-pakaian tokoh saat memerankan film, bagaimana tata riasnya, dan properti yang dibutuhkan, karena hal itu penata artistik bekerjasama dengan penata kostum, bagian make-up, pembangun dekor-dekor, dan tenaga pembuat efek-efek.

j) Penata suara

Proses memadukan unsur-unsur suara terdiri atas dialog, narasi, efek-efek suara serta musik. Jika sebuah film tanpa ada suara maka film seakan-akan tidak hidup, penonton pun tidak akan paham isi cerita dalam film. Tenaga yang mengerjakan bagian tata suara disebut penata suara dan dibantu oleh tenaga pendamping seperti perekam suara di lapangan maupun di studio, tempat untuk penataan suara di studio (Sumarno, 1996: 72).

k) Penata musik

Tugas penata musik itu menata paduan bunyi, namun tidak efek suara, yang mampu menambah nilai dramatik terhadap seluruh isi cerita film.

l) *Casting*

Proses memilih peran sebelum film diproduksi. Prosesnya dibagi dalam dua tahap, tahap pertama seorang casting director melakukan seleksi terhadap calon pemeran yang disediakan oleh talent coordinator. Seorang talent coordinator mengundang calon pemeran, biasanya tergabung dalam sebuah agen penyalur model yang sudah terseleksi atau mendekati kriteria. Pemilihan peran yang cocok berdasarkan skenario film, arahan sutradara, dan casting director.

Sedangkan unsur-unsur film dari segi teknis, sebagai berikut (Teguh, 2013:71)

- a) Audio: Dialog dan *Sound Effect*.
 - a. Dialog
Dialog berisi kata-kata. Dialog dapat digunakan untuk menjelaskan perihal tokoh atau peran, menggerakkan plot maju dan membuka fakta.
 - b. *Sound Effect*
Sound effect adalah bunyi-bunyian yang digunakan untuk melatar belakangi adegan yang berfungsi sebagai penunjang sebuah gambar untuk membentuk nilai dramatik dan estetika sebuah adegan.
- b) Visual: Angle, *Lighting*, teknik pengambilan gambar, dan setting.
 - a. Angle
Angle kamera dibedakan menurut karakteristik dari gambar yang dihasilkan ada 3 yaitu:
 1. *Straight Angle*, yaitu sudut pengambilan gambar yang normal, biasanya ketinggian kamera setinggi dada dan sering digunakan pada acara yang gambarnya tetap. Mengesankan situasi yang normal, bila pengambilan *straight agle* secara *zoom in*

menggambarkan ekspresi wajah obyek atau pemain dalam memainkan karakternya, sedangkan pengambilan *straight angle* secara *zoom out* menggambarkan secara menyeluruh ekspresi gerak tubuh dari obyek atau pemain.

2. *Low angle*, yaitu sudut pengambilan gambar dari tempat yang letaknya lebih rendah dari obyek. Hal ini membuat seseorang nampak kelihatan mempunyai kekuatan yang menonjol dan akan kelihatan kekuasaannya.
3. *High Angle*, yaitu sudut pengambilan gambar dari tempat yang lebih tinggi dari obyek. Hal ini akan memberikan kesan kepada penonton sesuatu kekuatan atau rasa superioritas.

b. Pencahayaan / *Lighting*

Pencahayaan adalah tata lampu film. Ada dua macam pencahayaan yang dipakai dalam produksi yaitu *natural light* (matahari) dan *artificial light* (buatan), misalnya lampu. Jenis pencahayaan antara lain:

1. Pencahayaan *Front lighting*/ cahaya depan. Cahaya merata dan tampak natural/ alami.
2. *Side Lighting*/ cahaya samping. Subyek lebih terlihat memiliki dimensi. Biasanya banyak

dipakai untuk menonjolkan suatu benda karakter seseorang.

3. *Back Lighting/* cahaya belakang. Menghasilkan bayangan dan dimensi.
4. *Mix Lighting/* cahaya campuran. Merupakan gabungan dari tiga pencahayaan sebelumnya. Efek yang dihasilkan lebih merata dan meliputisetting yang mengelilingi obyek.

c. Teknik Pengambilan Gambar

Pengambilan atau perlakuan kamera juga merupakan salah satu hal yang penting dalam proses penciptaan visualisasi simbolik yang terdapat dalam film. Proses tersebut akan dapat mempengaruhi hasil gambar yang diinginkan, apakah ingin menampilkan karakter tokoh, ekspresi wajah dan setting yang ada dalam sebuah film. Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan beberapa kerangka dalam perlakuan kamera yang ada, yakni:

1. *Full Shot* (seluruh tubuh). Subyek pertama berinteraksi dengan subyek lain, interaksi tersebut menimbulkan aktivitas sosial tertentu.
2. *Long Shot Setting* dan karakter lingkup dan jarak. Audien diajak oleh sang kameramen untuk melihat keseluruhan obyek dan

sekitarnya. Mengenal subyek dan aktivitasnya berdasarkan lingkup setting yang mengelilinginya.

3. *Medium Shot* (bagian pinggang ke atas). Audien diajak untuk sekedar mengenal obyek dengan menggambarkan sedikit suasana dari arah tujuan kameramen.
4. *Close Up* (hanya bagian wajah). Gambar memiliki efek yang kuat sehingga menimbulkan perasaan emosional karena audience melihat hanya pada satu titik interest. Pembaca dituntut untuk memahami kondisi subyek.
5. *Pan up / Frog Eye* (kamera diarahkan ke atas). Film dengan teknik ini menunjukkan kesan bahwa obyek sangat agung, berkuasa, kokoh dan berwibawa.
6. *Pan dawn / Bird Eye* (kamera diarahkan ke bawah). Film dengan teknik ini menunjukkan kesan obyek kecil dan lemah.
7. *Zoom In / Outfocallenght* ditarik kedalam. Maknanya observasi atau fokus. Audien diarahkan dan diputuskan oleh obyek utama. Unsur lain di sekeliling subyek berfungsi sebagai pelengkap makna.

C. Teknik Penyampaian Pesan

1. Pengertian Teknik Penyampaian Pesan

Teknik berasal dari kata “*technicom*” bahasa Yunani, yang berarti keterampilan. Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Teknik berisi langkah-langkah yang diterapkan dalam membuat metode lebih berfungsi. Metode telah menjadi bahasa Indonesia yang memiliki pengertian suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana, tata pikir manusia (Ma’arif, 2011: 166). Sedangkan dalam metodologi pengajaran ajaran Islam disebutkan bahwa metode adalah suatu cara yang sistematis dan umum terutama dalam mencari kebenaran ilmiah (Munir, 2013: 33).

Teknik merupakan oprasionalisasi metode kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Oprasionalisasi merupakan sebuah pengolahan serta penyajian materi. Teknik penyampaian adalah suatu cara (metode) untuk memindahkan benda baik berbentuk nyata ataupun abstrak dari satu tempat ke tempat lain. Melalui suatu teknik atau cara tertentu, sesuatu yang dipindahkan tersebut memerlukan waktu yang lebih pendek atau dengan kata lain lebih efisien. Dalam proses komunikasi, teknik penyampaian lebih dekat kepada proses

transformasi informasi dari tempat yang kelebihan informasi ke tempat yang kekurangan informasi.

Teknik penyampaian pesan dalam film animasi adalah cara yang dilakukan seseorang dalam hal ini sutradara dan penulis skenario dalam rangka mengimplementasikan metode dalam penyampaian nilai moral kepada orang lain atau penonton untuk terciptanya penonton yang menerima pesan moral dengan baik melalui dua aspek yaitu audio dan visual. Ditinjau dari aspek audionya, terdiri dari:

a) Percakapan (dialog)

Dialog menggambarkan berbagai ucapan yang disampaikan dari seorang karakter. Dialog menggambarkan logika berfikir dan berinteraksi sang karakter (Sony, 2004: 76). Percakapan (dialog) menentukan apa yang diucapkan atau dikatakan karakter yang akan bergabung dan membentuk. Dialog dalam sebuah skenario film tidak boleh ditinggalkan karena dalam dialog mempunyai elemen yang penting dalam suatu skenario film diantaranya :

1. Dialog menampakkan karakter dan mempunyai plot
2. Dialog menciptakan konflik
3. Dialog menghubungkan fakta-fakta

4. Dialog menyamarkan kejadian-kejadian yang akan dating
5. Dialog menghubungkan adegan-adegan dan gambar-gambar sekaligus.

b) Musik

Komponen musik yang dimaksud dalam film yakni untuk mempertegas sebuah adegan agar lebih kuat makna yang akan disampaikan. Adapun musik di dalam film dibagi menjadi tiga yaitu (Effendy, 2009: 69)

1. Ilustrasi Musik (*music ilustration*)

Ilustrasi Musik (*music ilustration*) adalah suara, baik dihasilkan melalui instrumen musik atau bukan yang disertakan dalam suatu adegan guna memperkuat suasana.

2. *Themesong*

Themesong adalah lagu yang dimaksudkan sebagai bagian dari identitas film, bisa merupakan lagu yang ditulis khusus untuk film tersebut ataupun lagu yang telah populer sebelumnya (biasanya dipilih sendiri oleh sutradara atau produser).

3. *Sound Effect* (Effect Suara)

Sound Effect (Effect Suara) adalah suara yang ditimbulkan oleh semua aksi dan reaksi dalam film. Efek suara perlu untuk memanjakan telinga penonton, maka penata suara yang baik akan

memasukan semua bunyi yang masuk akal dengan cerita dan menghilangkan semua yang tidak perlu.

Sedangkan ditinjau dari segi visualnya, terdiri dari:

a) Adegan (*Scene*)

Adegan (*Scene*) adalah suatu unit yang menggerakkan sebuah cerita. Teknik dari sebuah adegan adalah tempat dan waktunya dilihat dari dalam ruangan (*interior*) maupun luar ruangan (*exterior*).

b) Lokasi (tempat)

Lokasi (tempat) menentukan gambar yang akan dibuat. Penulis skenario yang baik menggunakan lokasi yang menarik dan unik dimana dapat menciptakan visual yang paling bagus karena tahu peraturan sebuah film atau sinetron adalah pemirsa yang lebih suka melihat dari pada mendengar.

2. Komunikasi Efektif

Teknik dalam berkomunikasi diperlukan, pada dasarnya setiap komunikasi ingin mencapai sasaran yang efektif. Artinya pesan yang disebarluaskan tersebut dapat dipahami dan dimengerti oleh sasaran yang pada gilirannya akan dapat menimbulkan reaksi atau respon mengikuti seperti apa yang dianjurkan dari pihak komunikator. Oleh karena itu, seorang komunikator harus dapat menguasai teknik dan metode yang akan digunakan agar dapat mencapai sasaran yang dimaksud. Dengan demikian, bahwa

usaha memberikan penyampaian pesan memerlukan beberapa teknik komunikasi yang efektif (Effendy, 1984: 6), seperti:

a. Teknik Komunikasi Informatif (*Communication Infirmative*)

Adalah proses penyampaian pesan yang sifatnya memberi tahu atau memberi penjelasan kepada orang lain. Komukasi ini dapat dilakukan secara lisan maupun tertulis, misalnya melalui papan pengumuman, pertemuan-pertemuan kelompok dan juga media masa. Teknik ini berdampak kognitif pasalnya komunikan hanya mengetahuinya saja.

b. Teknik Komunikasi Persuasif (*Persuasive Communication*)

Persuasi dalah suatu proses komunikasi antarpersonal dimana komunikator berupaya dengan menggunakan lambang-lambang untuk mempengaruhi kognisi penerima, jadi secara sengaja mengubah sikap atau kegiatan seperti yang diinginkan komunikator (Effendy, 1984: 125). Komunikasi persuasi bertujuan mengubah perilaku, kepercayaan dan sikap seseorang dengan memanfaatkan data dan fakta psikologis maupun sosiologi dari komunikan yang hendak dipengaruhinya, sehingga bersedia melalukan tindakan tertentu sesuai dengan keingan komunikator. Teknik ini afektif,

komunikasikan bukan hanya sekedar tahu, tapi bergerak hatinya dan menimbulkan perasaan tertentu.

c. Teknik Komunikasi Koersif (*Coersive/ Instructive Communication*)

Adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain dengan cara yang mengandung paksaan agar melakukan suatu tindakan atau kegiatan tertentu. Jadi teknik komunikasi ini mengandung sanksi yang apabila tidak dilaksanakan oleh sipenerima pesan maka ia akan menanggung akibatnya. Komunikasi ini dapat dilakukan dalam bentuk putusan-putusan, instruksi dan lain-lain yang sifatnya imperative yang artinya mengandung keharusan dan kewajiban untuk ditaati dan dilaksanakan. Teknik ini bisa digunakan oleh atasan terhadap bawahannya yang menuntut adanya kedisiplinan kerja karyawan.

d. Hubungan Manusia (*Human Relations*)

Hubungan manusiawi merupakan terjemahan dari *human relation*. Adapula yang mengartikan hubungan manusia dengan hubungan antar manusia, namun dalam kaitannya hubungan manusia tidak hanya dalam hal berkomunikasi saja, namun di dalam pelaksanaannya terkandung nilai-nilai kemanusiaan serta unsur-unsur kejiwaan yang sangat mendalam.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa teknik penyampaian pesan dalam film bisa dilihat dari dua aspek yaitu dengan melihat audio dan visualnya. Audio (dialog, musik, *sound effect*) dan visual (teknik pengambilan gambar dan *setting* atau latar) dalam keefektifannya dapat menggunakan empat teknik komunikasi yaitu informatif, persuasif, koersif dan hubungan manusia.

C. Youtube

1. Sejarah Youtube

YouTube adalah situs portal video yang sering diakses para pengguna internet, memiliki fitur berbagai video (*video sharing*) sehingga dapat dilihat oleh siapapun yang menekan video tersebut. Di dalam Youtube terdapat berbagai macam video. seperti video tutorial, video musik, video berita dan lain-lain (Kindarto, 2008: 1).

Dalam penggunaan Youtube walaupun penonton tidak mendaftarkan akun yang dimiliki, penonton tetap bisa melihat video yang terdapat di dalam Youtube. Youtube di dirikan tiga mantan karyawan PayPal pada tahun 2005, yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Hurley pernah belajar desain di Indiana University of Pennsylvania, sementara Chen dan Karim belajar ilmu komputer di

University of Iinois di Urbana Champaign. (<https://www.merdeka.com/> diakses 16 Agustus 2019.)

Lalu pada 13 November 2006, Google membeli situs tersebut dengan biaya sebesar 1,65 Triliyun Dollar. Kantor pusat Youtube saat ini berada di San Bruno, California. Me at the zoo adalah video pertama yang diunggah ke YouTube. Video yang diunggah pukul 20:27 hari Sabtu, 23 April 2005 oleh Jawed Karim yang merupakan salah satu pendiri situs Youtube, dengan nama pengguna "jawed". Video tersebut hanya berdurasi 19 detik, ini merupakan video pertama yang ada di Youtube. Seiring perkembangannya kegunaan Youtube semakin beragam, mulai dari pembuatan konten video, iklan, video berisi berbagai informasi hingga menginspirasi para pengguna internet di berbagai Negara.

1. Fitur-fitur Youtube

Fitur-fitur yang terdapat di Youtube, di antaranya sebagai berikut:

a) Mencari video

Situs ini memiliki berbagai macam video yang telah diunggah, Penggunaanya dapat mencari berbagai macam video dengan menuliskan kata kunci di bagian pencarian.

b) Memutar video

Menekan video membuat penonton dapat langsung memutar video tersebut.

c) Mengunggah (*mengupload*) video

Akun pengguna Youtube yang sudah terdaftar dapat mengunggah videonya kedalam akun yang dimiliki.

d) Mengunduh (*mendownload*) video

Video yang berada di Youtube dapat diunduh pengguna Youtube secara gratis.

BAB III

DESKRIPSI FILM ANIMASI LORONG WAKTU

A. FILM ANIMASI LORONG WAKTU

1. Profil Film Animasi Lorong Waktu

Film animasi Lorong Waktu diangkat dari sinetronnya terdahulu yang memiliki judul yang sama yaitu Lorong Waktu. Film animasi Lorong Waktu bergabung dengan Youtube pada tanggal 12 Mei 2019 dan sudah ditonton sebanyak 931 ribu kali, memiliki 9,95 ribu subscriber dan terus bertambah sampai saat ini. film Animasi Lorong Waktu masuk dalam nominasi Anugrah Penyiaran Ramah Anak 2019 kategori Program Animasi Indonesia oleh Komisi Penyiaran Indonesia Film animasi ini merupakan satu-satunya film animasi Indonesia yang mengangkat fiksi ilmiah religi. Film ini di kerjakan oleh lintas studio animasi yang ada di Indonesia, mulai dari Jakarta, Yogyakarta, Solo hingga Malang dan di produksi oleh Cookit Studio. Film animasi Lorong Waktu mengisahkan tentang petualangan Zidan, Haji Husin, dan Ustadz Addin yang berkeliling menjelajah waktu dengan mesin waktu yang ditemukan oleh Ustadz Addin. Cerita tersebut dikemas secara menarik dan memiliki waktu tayang yang singkat sekitar 7 menit setiap episodenya berisi kisah-kisah keteladanan dan budi pekerti.

Untuk memperjelas gambaran maka penulis menampilkan cover dari Film Animasi Lorong Waktu yang ditunjukkan dalam gambar 1.

Gambar 1. Cover Film Animasi Lorong Waktu



Dalam Film Animasi Lorong Waktu terdapat 4 pengisi suara tokoh utama dalam animasi Lorong Waktu yang penulis sajikan ditabel sebagai berikut :

Tabel 1. Pengisi Suara Animasi Lorong waktu

No	Nama	Pengisi Suara
1.	Novalina Nasution	Zidan
2.	Deddy Mizwar	Pak Haji
3.	Santosa Amin	Ustadz Addin
4.	Maya Difka	Ibu Zidan

(<https://www.dailysia.com/> diakses 17 November 2019)

Film Animasi Lorong Waktu tidak terlepas dari orang-orang hebat yang berada dibelakangnya sehingga penulis menampilkan tabel tim produksi dari Film Animasi Lorong Waktu sebagai berikut:

Table 2. Tim Produksi Animasi Lorong Waktu

No.	Jabatan	Nama
1.	Produser	Ramlan Permana
2.	Pengarah cerita	Deddy Mizwar
3.	Penulis scenario	Amiruddin Olland S.Sos I
4.	Asisten Sutradara	Resky Wahyudi
5.	Pengarah kreatif dan seni	cook it studio team
6.	Pengarah animasi	Arnas Irmal Doni Purwosulistio
7.	Supervise FX	Arnas Irmal
8.	Asisten produksi	Rina Susanti
9.	Pendukung produksi	Surya Apriano
10.	Storyboard	Deden Zainuddin
11.	Desain karakter	Agus Suherman Mochamad Jehan Toekan
12.	Desain setting dan property	Agung Purwanto
13.	Pelukis Latar	Agung Purwanto
14.	Kepala pra produksi	Yurian Rafi Prasetyo
15.	Karakter model	Yurian Rafi Prasetyo Sukma Hadi Wongso
16.	Setting dan produksi model	Yurian Rafi Prasetyo Mahdi Abizain

17.	Pengarah dialog	Freddy Nindan
18.	Supervisi animasi	Alfin Fadholi
19.	Juru animasi	Eko Budi Prasetyo Wildhan Nandang Prayogi Muhammad Fakhri Crisna Haryanto Tri Sugi Haryanto Tri Wahyu Santoso Vinsensia Septiana Wijayanti Wahyu Dewa Darmanto Sandy Septyan Wahyu Candra Dony Iganzi Eka Febryansyah Latu Arifian Suparman Desy Riana Tri Yulianto
20.	Layout	Ratna Afidatur Rosyida Rizki Azizah Muslimah Dwi Pryanto Denisa Triana Satuti
21.	Kepala pasca produksi	Tri Novianto Ariwibowo
22.	Lighting	Tri Novianto Ariwibowo
23.	Koordinator rendering dan compositing	Yudhatama
24.	Supervisi render	Danu Prasetyo Aji

25.	Artis render	Endro saputro
26.	Supervise compose	Danu Prasetyo Aji
27.	Compositor	Rizky Aji Ramadhani
28.	Lagu Tema	Waktu
29.	Pencipta	Harry Budiman
30.	Penyanyi	Novalia Nasution
31.	Editing	Bagus Salman
32.	Audio	Yovial Virgi Taufik Ipunk Sukandi
33.	Penata music	Yovial Virgi
34.	IT	Hilman Yudewo Chairil Anwar
35.	Desain Grafis	Cook It studio
36.	Akunting	Kahfi Donovan

(sumber film animasi lorong waktu diakhir video 1-9)

2. Pemeran dan Tokoh Film Animasi Lorong Waktu

Gambaran nama dan karakter yang dimainkan dalam Film Animasi Lorong Waktu dari episode 1-9 sebagai berikut:

1. Zidan: Merupakan tokoh anak kecil yang sering berpergian melintasi waktu bersama Pak Haji, memiliki sifat periang dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Gambaran sosok Zidan penulis sajikan pada gambar 2.

Gambar 2. Profil Zidan



2. Ustadz Addin: seorang ustadz yang dimiliki Zidan merupakan murid dari Pak Haji dan penemu mesin lorong waktu. Profil Ustadz Addin penulis sajikan dalam gambar 3.

Gambar 3. Profil Ustadz Addin



3. Pak Haji: Seorang laki-laki yang menjelajah waktu bersama Zidan serta memiliki karakter yang lucu dan tegas. Untuk mempermudah gambaran Pak Haji penulis tampilkan dalam gambar 4.

Gambar 4. Profil Pak Haji



4. Penjual Cendol: Seorang laki-laki yang menawarkan cendol kepada Pak Haji di episode 2. Gambaran penjual cendol penulis sajikan dalam gambar 5.

Gambar 5. Profil Penjual Cendol



5. Ibu dan Anak yang kelaparan: Seorang wanita dan anak perempuan yang kelaparan dan diberi makanan oleh Zidan di episode Rantang Amanah. Gambaran ibu dan anak penulis sajikan pada gambar 6.

Gambar 6. Profil Ibu dan Anak



6. Putri: Seorang anak perempuan yang diejek oleh Zidan karena bertubuh gemuk. Profil Putri penulis tampilkan dalam gambar 7.

Gambar 7. Profil Putri



7. Bibi Putri: Seorang wanita yang mengasuh Putri di rumah. Gambaran profil bibi penulis sajikan dalam gambar 8.

Gambar 8. Profil Bibi



8. Kakek dan Nenek: Seorang laki-laki tua dan perempuan tua yang tidak pernah putus asa dalam berdoa dalam episode 7. Gambaran nenek dan kakek penulis sajikan dalam gambar 9.

Gambar 9. Profil Kakek dan Nenek



9. Ibu Zidan: Seorang wanita yang penyabar dan baik hati, memiliki anak bernama Zidan. Profil ibu Zidan penulis sajikan dalam gambar 10.

Gambar 10. Profil Ibu Zidan



10. Kakek dan Nenek Zidan: Seorang laki-laki tua dan wanita tua yang merindukan anak dan cucunya di

episode 1. Profil kakek dan nenek Zidan penulis sajikan dalam gambar 11.

Gambar 11. Profil Kakek dan Nenek Zidan



11. Tetangga Zidan: Wanita paruh baya sebagai tetangga Zidan yang ketika menyapu daun-daun terkena sepeda. Profil tetangga Zidan penulis sajikan dalam gambar 12.

Gambar 12. Profil Tetangga Zidan



12. Dua teman Zidan: Dua anak laki-laki yang ikut balapan sepeda bersama Zidan pada episode 9. Profil dua teman Zidan penulis sajikan dalam gambar 13.

Gambar 13. Profil Dua Teman Zidan



13. Thoif: Anak laki-laki yang bisa membeli sepeda dengan uang tabungannya pada episode 9. Profil Thoif penulis sajikan pada gambar 14.

Gambar 14. Profil Thoif



3. Sinopsis Film Animasi Lorong Waktu

Dalam film animasi Lorong Waktu mempunyai 15 episode, tetapi dalam penelitian ini, hanya 9 episode yang akan di diteliti dan dipaparkan sinopsisnya, sebagai berikut:

- a) Episode 1 dengan judul Zidan Rindu Kakek tayang pada 11 Mei 2019:

Zidan meminta kepada Ustadz Addin untuk mengirim Zidan ke rumah kakeknya karena Zidan merasa kangen. Kemudian di perbolehkan oleh Pak Haji untuk datang ke rumah kakek Zidan. Ustadz Addin memberi pesan kepada Zidan jika Ustadz meminta untuk pulang maka Zidan harus siap-siap. Diadegan lain di rumah kakek Zidan, Kakek dan nenek Zidan sedang berbincang-bincang bahwa kakek kangen dengan Zidan lalu datang Zidan mengucapkan salam. Kakek dan nenek menyambut dengan bahagia. Di tempat mesin waktu Ustadz Addin mengingatkan Zidan bahwa waktunya 30 menit lagi. Kemudian Zidan menjawab Ustadz Addin dan kembali menemui kakek dan nenek di depan rumah. Zidan bertanya kepada kakek mengapa kakek lama tidak berkunjung ke rumah dan kakek menjawab bahwa yang seharusnya datang ke rumah adalah ayah Zidan. Dari monitor Ustadz Addin mengingatkan bahwa waktu Zidan akan habis. Lalu badan Zidan mulai menghilang kemudian kakek dan

nenek merasa sedih dan bertanya-tanya apakah mereka bermimpi. Di ruangan mesin teleportasi Zidan sampai dengan badan mengecil, oleh Ustadz Addin, Zidan dikembalikan ke bentuk semula. Kemudian Pak Haji menasihati untuk menepati janji tepat waktu ketika pulang lalu Zidan minta maaf kepada Pak Haji dan Ustadz Addin.

b) Episode 2 dengan judul Rindu Ka'bah tayang 11 Mei 2019

Pak Haji meminta kepada Ustadz Addin untuk mengirimnya ke Mekkah, namun Ustadz Addin mengatakan bahwa mesin waktu belum bisa jika sampai kesana, Pak Haji tetap memaksa dan Ustadz Addin menyetujui namun dengan syarat. Kemudian Pak Haji dikirim menggunakan mesin waktu namun mendarat di padang pasir dan dikerumuni oleh Unta. Pak Haji protes dan minta dikirim kembali yaitu sampai di depan ka'bah namun hanya replikanya saja. Pak Haji lalu di pulangkan oleh Ustadz Addin dan Ustadz Addin dan Zidan meminta maaf kemudian Pak Haji memaafkan karena telah menyetujui syarat yang diberikan Ustadz Addin.

- c) Episode 3 dengan judul Rantang Amanah tayang 11 Mei 2019

Pak Haji menanyakan kepada Zidan dimana rantang yang berisi jengkol titipan Ibu Zidan, Karena Zidan terlihat tidak membawa rantang tersebut. Zidan mengatakan bahwa rantangnya sampai kepada orang yang tepat. Kemudian Pak Haji meminta Ustadz Addin untuk mengirim Zidan dan Pak Haji ke tempat rantang tersebut menggunakan mesin waktu. Sampai ditempat rantang Pak Haji dan Zidan mendengar ada suara anak kecil yang menangis kelaparan meminta makan kepada ibunya. Terlihat Zidan mengintip dibalik pohon kemudian datang menghampiri Ibu dan anak tersebut. Lalu Zidan memberikan rantang tersebut kepada Ibu dan anak yang kelaparan mereka lalu berterimakasih kepada Zidan. Pak Haji dan Zidan yang sembunyi dibalik pohon kaget tiba-tiba datang lebah mengejar mereka Ustadz Addin langsung mengembalikan ke ruangan mesin waktu. Dan Zidan diberi nasihat oleh Ustadz Addin bahwa apa yang dilakukan Zidan mulia karena memberikan makan orang fakir miskin namun tetap salah karena rantang tersebut dikirim Ibu Zidan untuk Pak Haji.'

d) Episode 4 dengan judul Jaga Lisan tayang 12 Mei 2019

Zidan dan Pak Haji sedang melakukan olahraga lari keliling desa, kemudian datang Putri menggunakan sepeda dan menyapa Pak Haji. Zidan menyapa Putri dengan memanggilnya gendut Pak Haji berusaha untuk menegur Zidan dan menasihati bahwa apa yang dikatakan Zidan ke Putri terdengar biasa untuk Zidan namun bisa saja untuk Putri kata-kata tersebut menyakitkan. Zidan tetap tidak mau mendengarkan Pak Haji lalu Zidan diajak Pak Haji menuju mesin waktu. sampailah dihalaman rumah Putri. Digambarkan Zidan berubah menjadi gemuk, Zidan dan Pak Haji mendengarkan Putri dan Bibinya yang sedang berbicara bahwa Putri tidak ingin makan. Putri jatuh sakit dan masuk ke Rumah Sakit Zidan dan Pak Haji datang menjenguk. Zidan meminta maaf bahwa akibat perkataan Zidan Putri menjadi sakit, Putri pun memaafkan dan mau makan kembali. Zidan diberi nasihat oleh Ustadz Addin untuk menjaga ucapan karena salah satu perbuatan yang paling dicintai Allah yaitu menjaga lisan.

e) Episode 5 dengan judul Durian Runtuh tayang 18 Mei 2019

Zidan datang membawa durian dan menwarkannya kepada Pak Haji dan Ustadz Addin. Pak

Haji senang lalu memakannya bersama Zidan sedangkan Ustadz Addin tidak ikut makan. Kemudian Pak Haji bertanya Zidan mendapatkan durian darimana Zidan menjawab bahwa Zidan mendapatkannya dari sungai dan tidak mengetahui siapa pemiliknya. Pak Haji lalu meminta Ustadz Addin untuk mengirim mereka ketempat Zidan menemukan durian tersebut. Sampailah disebuah sungai dan terdapat beberapa ekor Harimau. Ternyata durian tersebut milik Harimau. Lalu Pak Haji dan Zidan kembali ke ruangan mesin waktu. Zidan diberi nasihat untuk tidak mengambil apa yang bukan miliknya.

- f) Episode 6 dengan judul Sayang Ibu tayang pada 19 Mei 2019

Di rumah Zidan sedang bermain kemudian disuruh Ibu untuk membelikan kecap lalu disuruh Ibu lagi untuk membereskan mainan dan mandi. Zidan kesal dengan Ibu kemudian datang ke tempat Pak Haji dan Ustadz Addin untuk tidur disana. Pak Haji membawa Zidan ke mesin waktu untuk kembali ke waktu saat Zidan masih dikandung. Pak Haji dan Zidan melihat dari balik pagar seorang ibu yang sedang mengandung dan kewalahan, Ibu itu ibu Zidan. Melihat Ibu Zidan melahirkan dan mengasuh Zidan dengan penuh kasih sayang. Ketika Zidan kecil sakit Ibu

menangis dan berdoa Zidan untuk segera sembuh. Pak Haji dan Zidan pulang ke ruangan mesin waktu saat itu Zidan masih menangis. Zidan diberi nasihat untuk berbakti kepada orangtua. Datang Ibu Zidan kemudian Zidan meminta maaf.

- g) Episode 7 dengan judul Allah Maha Pengasih tayang pada 25 Mei 2019

Zidan sedang duduk di ruangan mesin waktu. Datang Pak Haji dan Ustadz Addin bertanya mengapa Zidan murung kemudian Zidan menjawab dia sedang kesal dengan Allah karena doanya tidak segera dikabulkan. Lalu Ustadz Addin dan Pak Haji menyuruh Zidan untuk solat dan meminta kepada Allah agar doanya segera dikabulkan. Namun Zidan tidak mau sebelum doanya dikabulkan. Pak Haji kemudian meminta Ustadz Addin untuk mengajak Zidan ke mesin waktu. Sampai di mushola seorang kakek dan nenek sedang berdoa untuk diberikan keturunan. Dirumah kakek dan nenek, Zidan dan Pak Haji disuguhi makan kemudian Pak Haji bertanya sudah berapa lama mereka menantikan momongan dan tidak henti-henti berdoa kakek menjawab bahwa sudah 35 tahun. Kemudian Pak Haji memberi nasihat kepada Zidan untuk jangan berputus asa dari rahmat Allah. Kemudian Pak Haji dan Zidan kembali ke ruangan mesin waktu Zidan diberi

nasihat oleh Ustadz Addin dan Pak Haji jangan pernah meninggalkan solat karena akan menjauhkan diri dari karunia Allah.

- h) Episode 8 dengan judul Adab Makan tayang pada 26 Mei 2019

Zidan, Pak Haji dan Ustadz Addin sedang makan di meja makan. Dengan rakus Zidan mengambil lauk dan nasi padahal masih banyak nasi dan lauk yang ada di piring Zidan. Zidan tidak menghabiskan makanan yang sudah dia ambil malah meminta Pak Haji untuk menghabiskan makanannya. Pak Haji kemudian meminta Ustadz Addin untuk membawa mereka ke mesin waktu. Pak Haji dan Zidan mendarat di punggung kerbau tiba-tiba datang ular ingin menggigit Zidan namun Zidan berhasil di tolong oleh Pak Haji. Ternyata Ular tersebut memangsa kerbau dan Ular itu mati karena kekenyangan. Lalu Zidan diberi nasihat untuk makan sebelum lapar berhenti sebelum kenyang.

- i) Episode 9 dengan judul Sepeda Impian tayang pada 1 Juni 2019

Zidan dan dua temannya akan bermain sepeda kemudian datang Thoif menggunakan sepeda baru. Zidan mengajak untuk balapan sepeda dan yang menang adalah yang tidak jatuh. Permainan

berlangsung pemenangnya adalah Thoif karena sepedanya ada per. Zidan meminta kepada Ibu ingin sepeda baru namun Ibu berkata Zidan masih memiliki sepeda yang bagus. Zidan datang ke ruangan mesin waktu dan diajak ke toko sepeda oleh Pak haji. Kemudian sampai ke sekolahan Thoif dan melihat Thoif tidak jadi jajan. Thoif menabung uangnya untuk membeli sepeda. Kemudian Zidan dan Pak Haji kembali ke ruangan mesin waktu dan Zidan beri nasihat jika menginginkan sesuatu maka harus berusaha dan berdoa.

4. Identifikasi dan Klasifikasi Nilai Moral

1. Episode 1 (Zidan Rindu Kakek)

Adegan 1. (00.40-01.00) Silaturahmi

Zidan datang ke tempat mesin waktu kemudian menegur Pak Haji yang sedang membaca dan Ustadz Addin yang berada di depan komputer. Adegan tersebut dimuat dalam gambar 15.

Gambar 15. Zidan Berbicara Kepada Pak Haji dan Ustadz Addin



Zidan : “Hidup kok sibuk sendiri-sendiri
gak ada silaturahmiya, Ustadz kirim Zidan

Pak Haji : “Hah, nyuruh-nyuruh orangtua itu bukan
silaturahmi tapi nyari musuh yang sopan
dong”

Zidan : “Bukan nyuruh, ini saran”

Pak Haji : “Emang lu mau kemane?”

Zidan : “Rumah Kakek”

Pak Haji : “Kalo mau ke rumah kakeknya kirim ada
din”

Zidan : “Zidan udah lama gak ke rumah Kakek,
Zidan kangen”

Adegan 8. (03.49-03.56) Saling Menasihati

Zidan dan kakek sedang berada didepan rumah sambil memakan kue. Zidan menanyakan kepada kakek dan nenek mengapa mereka sudah lama tidak datang ke rumah. Adegan tersebut penulis tampilkan dalam gambar 16.

Gambar 16. Kakek Memberi Nasihat Kepada Zidan.



Zidan : “kek, nek.. kok udah lama engga ke rumah kalo anaknya nakal dinasihati aja, jangan dimarahi begitu kata ustadz addin”

Kakek : “Yang seharusnya sering kesini itu papah kamu, yang namanya orangtua harus dikunjungi bukan sebaliknya”

Adegan 13.(06.01-06.05) Saling Memaafkan

Setelah perjalanan Zidan menggunakan mesin waktu ke rumah kakek ketika kembali Zidan berubah menjadi kecil karena tidak menepati janji kemudian Pak Haji berbicara kepada Zidan. Adegan tersebut penulis tampilkan pada gambar 17.

Gambar 17. Zidan Mencium Tangan Pak Haji



Pak Haji : “Maka dari itu kita harus menepati janji, untung cuma jadi kecil kalo jadi nyamuk gimane?”

Zidan : “Ya, Zidan hisep darah Pak Haji hehe, maaf Pak Haji maaf Ustadz Addin ini jadi pelajaran untuk Zidan.”

Zidan meminta maaf sambil mencium tangan Pak Haji dan Ustadz Addin.

2. Episode 2. (Rindu Ka'bah)

Adegan 2. (01.44- 02.00) Tolong Menolong

Zidan dan Pak Haji sedang membahas tentang Pak Haji yang ingin ke Mekkah namun Ustadz Addin enggan megantarkan. Zidanpun memberi tanggapan. Adegan tersebut penulis sampaikan dalam gambar 18.

Gambar 18. Pak Haji dan Zidan Membahas Sesuatu



Zidan : “Oh, jadi gitu masalahnya. Kata Ustadz Addin, Allah akan senantiasa menolong hambanya jika dia menolong sodaranya”

Pak Haji : “Bukan kate die, Rosul juga bilang barang siapa menghilangkan kesusahan dari seorang muslim maka Allah akan

menghilangkan kesusahan darinya”

Ustadz Addin : “Stop..stop jangan diterusin saya akan usahakan mengirim Pak Haji ke Mekkah”

Adegan 3. (02.24-02-29) Berdoa Kepada Allah

Pak Haji sedang berdoa karena akan dikirim ke Mekkah oleh Ustadz Addin menggunakan mesin waktu. Adegan tersebut penulis tampilkan dalam gambar 19.

Gambar 19. Pak Haji Sedang Berdoa



Pak Haji : “Ya Allah, ridhoilah hamba mengunjungi rumah Mu selamatkanlah hamba dari perjalanan ini”

Zidan : “Sudah siap Pak Haji?”

Pak Haji : “Jangan ganggu gue lu, gue lagi doa nih. Kirim din...”

Adegan 10. (05.54-05.58) Beramal Shaleh

Pak Haji datang dari perjalanannya melalui mesin waktu yang ingin ke Mekkah namun tidak bisa, kemudian mencari Zidan dan Ustadz Addin yang bersembunyi. Adegan tersebut penulis tampilkan dalam gambar 20.

Gambar 20. Pak Haji Sedang Memberitahu Ustadz Addin



Zidan dan Ustadz Addin : “Ampun Pak Haji, maafin saya Pak Haji”

Pak Haji : “Udah, engga ape-ape tadi kan gue udah setuju apapun syaratnye. Walaupun engga jadi ke Mekkah Insyaallah niat baik gue dicatet sebagai amal kebaikan.”

Zidan dan Ustadz Addin : “Amin...”

3. Episode 3. Rantang Amanah

Adegan 1. (00.36-01.15) Jujur

Zidan datang menemui Pak Haji bersama dengan Ustadz Addin. Adegan tersebut ditunjukkan pada gambar 21.

Gambar 21. Zidan Datang



Zidan : “Assalamualaikum”

Pak Haji : “Walaikumsalam warahmatullahi wabarokatu, rantang mane rantang?”

Zidan : Hm?

Pak Haji : “Gak usah pura-pura deh lu, Ibu lu tadi telepon katene bawain semur jengkol buat gue. Mane?”

Ustadz Addin : “Astagfirullah, Zidan mana rantangnya?”

Zidan : “Sabar bapak-bapak, jadi begini rantang itu sebenarnya sampe”

Pak Haji : “Mane? Gue gak pernah dapet”

Zidan : “Sampai kepada orang yang lebih membutuhkan”

Adegan 5. (03.08- 03.35) Berdoa Kepada Allah

Di depan rumah seorang Ibu sedang memeluk anaknya sambil menenangkan anaknya yang kelaparan. Adegan tersebut ditampilkan dalam gambar 22.

Gambar 22. Ibu dan Anak Perempuan



Anak Perempuan : “Bu, laper bu.. laperr...”

Ibu : “Sabar ya nak, sebentar lagi ayah pulang bawa makanan untuk kita”

Anak : “Lapar bu, engga kuat”

Ibu : “Ya Allah, berikanlah kami
kelapangan rizki...”

Adegan 6. (03.50-03.55) Tolong Menolong

Zidan yang sedang berjalan mendengar ada yang menangis kelaparan menghampiri rumah itu dan memberinya makanan. adegan tersebut ditampilkan pada gambar 23.

Gambar 23. Zidan Memberi Makanan Untuk Ibu dan Anak Perempuan



Zidan : “Assalamualaikum, ini ada makanan
untuk ibu dan anaknya”

Ibu : “Walaikumsalam, subhanallah terimakasih
nak”

Adean 12. (05.12-05.13) Bersyukur

Sepulang dari menjelajahi waktu, bibir Zidan kempes, yang sebelumnya bengkak akibat di gigit lebah. Adean tersebut ditampilkan dalam gambar 24.

Gambar 24. Zidan Mengangkat Tangan



Zidan: “Ha, sudah kempes Alhamdulillah”

Adean 12. (05.53-05.56) Saling Menasihati

Pak Haji dan Zidan duduk bersama di ruangan mesin waktu setelah menjelajahi waktu. Kemudian Zidan bertanya. Adean tersebut ditampilkan dalam gambar 25.

Gambar 25. . Zidan Pak Haji dan Ustadz Addin di Ruangan Mesin Waktu



Zidan : “Gimana Pak Haji Pak Ustadz, perbuatan Zidan muliakan?”

Ustadz Addin: “Mulia”

Zidan : “ kan, dengerkan Pak Haji”

Ustadz Addin: “ Tapi tetep salah”

Zidan : “Loh gimana salahnya”

Ustadz Addin: “Memberi makan orang miskin itu mulia, tapi cara kamu salah”

Zidan : “Oh jadi, Zidan musti suapin ibu itu?”

Ustadz Addin menjawab sambil terkekeh

Ustadz Addin: “Bukan, Zidan rantang yang dikasih Ibu kamu kan buat Pak Haji, Kalo kamu mau ngasih orang lain harus ijin dulu sama beliau”

Zidan :” Tapi Pak Ustadz..”
 Ustadz Addin : “Kalo beliau gak ikhlas gimana?”
 Pak Haji : “Begitu aturannya, mangkenye elu harus bisa jaga amanah kalo khianat dosa”

4. Episode 4. Jaga Lisan

Adegan 10. (03-56- 04.00) Saling Memaafkan

Di rumaah sakit Zidan dan Pak Haji menjenguk Putri yang sakit karena tidak mau makan karena diejek Zidan gemuk. Adegan ditampilkan pada gambar 26.

Gambar 26. Zidan dan Pak Haji Menjenguk Putri



Zidan : “Putri maafin aku ya, gara-gara omongan aku kamu jadi kayak gini.”
 Putri :” kamu siapa?”
 Zidan : “Aku Zidan”

Putri : “Kok kamu sekarang”

Pak Haji : “Jadi ikan buntel gara-gara ngeledekin kamu”

Zidan : “Maafin aku ya Putri”

Putri : “Iya aku maafin”

Adegan 14. (06.08-06.20) Saling Menasihati

Zidan diberi nasihat oleh Ustadz Addin dan Pak Haji setelah melakukan penjelajahan waktu mengikuti Putri, datang Ustadz Addin memberi nasihat. Adegan tersebut ditunjukkan pada gambar 27.

Gambar 27. Pak Haji, Ustadz Addin Memberi Nasihat Zidan



Ustadz Addin : “Jaga ucapan karena salah satu amal yang paling dicintai Allah adalah menjaga lisan”

Pak Haji : “Kalo lu gak bisa bicara yang baik-baik mendingan diem”

Zidan : “Tapikan Pak Haji”

Pak Haji : “Diem emm emm” dengan menaruh jari telunjuk di bibir

5. Episode 5. Durian Runtuh

Adegan 3. (02.18-02.26) Saling Memaafkan

Pak Haji merasa kesal kepada Ustadz Addin, karena mendarat di atas kulit-kulit durian. adegan ditampilkan pada gambar 28.

Gambar 28. Pak Ustadz



Pak Haji : “Din, gue bukan pemain debus kenapa gak sekalian aja lu kirim gue ke pabrik paku”

Ustadz Addin : “Iya, maaf pak haji”

Adegan 10. (05.01-05.54) Saling Menasihati

Zidan diberi nasihat oleh Ustadz Addin dan Pak Haji setelah menjelajahi waktu yang mana durian yang

ditemukan Zidan milik Harimau. Adegan tersebut ditunjukkan pada gambar 29.

Gambar 29. Zidan Sedang Diberi Nasihat Oleh Pak Haji dan Ustadz Addin



Ustadz Addin: “Ini pelajaran berharga buat km zidan”.

Pak Haji : “Hewan aje kalo diambil hak nye marah”

Zidan menjawab sambil memandangi Pak Haji dan Ustadz Addin secara bergantian

Zidan : “Iya Pak haji Pak ustadz”

Ustadz Addin : “Apalagi soal makanan, semakin banyak makanan haram masuk ke tubuh kita maka akan berakibat buruk bagi badan kita akhlak kita”

Zidan : “Siap pak ustadz”

6. Episode 6. Sayang Ibu

Adegan 14. (04-41- 04.53) Saling Menyayangi

Ibu Zidan yang bersedih sedang memeluk Zidan karena Zidan sakit, kemudian berdo'a. adegan tersebut ditampilkan pada gambar 30.

Gambar 30. Ibu Zidan Memeluk Zidan



Ibu Zidan: “Ya Allah, angkatlah penyakit dari anak ku kalo boleh biar aku saja yang sakit”

Adegan 17. (05.47-06.03) Saling Menasihati

Ustadz Addin dan Pak Haji memberika nasihat kepada Zidan yang menangis setelah menjelajahi waktu karena melihat kasih sayang ibunya. Adegan tersebut ditampilkan padagambar 31.

**Gambar 31. Pak Haji, Ustadz Addin Memberi Nasihat
Zidan**



Pak Haji : “Zidan Allah memerintahkan untuk berbuat baik kepada ke dua orangtua kita, kita tidak boleh berkata ah apalagi membentak mereka”

Ustadz Addin: “Surga itu ada dibawah telapak kaki ibu maka dari itu kita harus menghormati mematuhi perintahnya”

Zidan mendengarkan sambil terus menangis

7. Episode 7. Allah Maha Pengasih

Adegan 4. (03.00-03.05) Bersyukur

Zidan yang akan jatuh berhasil ditangkap oleh burung karena mengingat Allah. Kemudian Pak Haji mengingatkan. Adegan tersebut ditampilkan pada gambar 32.

Gambar 32. Zidan di Punggung Burung dengan Pak Haji



Pak Haji : “Ape gue bilang bagus inget Allah, selamat kan lu”

Ustadz Addin : “Bersyukur zidan”

Zidan : “Alhamdulillahirabbilalamin”

Adegan 5. (03.33-03-51) Berdoa

Sepasang suami istri yaitu kakek dan nenek yang berdo'a meminta keturunan kepada Allah. Adegan tersebut ditampilkan pada gambar 33.

Gambar 33. Kakek dan Nenek Berdoa



Kakek : “Hamba mohon kepadaMu Ya Allah, anugerahkanlah kami keturunan yang baik dari sisiMu. hamba mohon Ya Allah. Engkau maha pengasih lagi maha penyayang ya allah”

Nenek : “Amin”

Adean 6. (04.44-05.00) Berserah Diri

Kakek dan Nenek menjamu Zidan dan Pak Haji dirumahnya, Zidan bertanya kepada kakek. Adean tersebut ditampilkan pada gambar 34.

Gambar 34. Kakek Sedang Memberitahu Zidan dan Pak Haji



Zidan : “Kalo boleh tahu, kakek dan nenek sudah berdoa berapa tahun?”

Kakek : “35 tahun semenjak kami menikah”

Zidan : “Maaf nih, kakek dan nenek kan sudah tua”

Kakek : “Tidak ada yang sulit bagi Allah untuk mengabulkan doa hambanya, seperti Nabi Zakaria walaupun beliau dan istrinya sudah tua renta mereka tetap meminta kepada Allah. Untuk dikaruniakan anak”

Pak Haji : “Setiap doa pasti dikabulkan mungkin bukan yang kita minta api di ganti dengan sesuatu yang lebih baik. Mangkenye jangan pernah berputus asa atas pertolongan Allah”

8. Episode 8. Adab Makan

Adegan 10. (05.32-05.58) Saling Menasihati

Pak Haji dan Zidan duduk bersama setelah menjelajahi waktu, kemudian Pak Haji memberi nasihat kepada Zidan. Adegan tersebut ditampilkan pada gambar 35.

Gambar 35. Pak Haji dan Zidan Duduk Bersama



Pak Haji : “Sebaiknya perut kita berisi sepertiga makanan sepertiga air dan sepertiga udara”

Ustadz Addin : “Makan saat lapar berhenti sebelum kenyang”

Pak Haji :”Nah ini kata Imam Syafii kekenyangan itu bisa menghilangkan kecerdasan, badan jadi berat hati jadi keras ibadah jadi males dan bawaannya jadi tidur melulu”

9. Episode 9. Sepeda Impian

Adegan 8. (05.26-06.00) Rajin

Pak Haji dan Zidan melihat dari luar Thoif sedang membuka celengan. Adegan tersebut ditampilkan pada gambar 36.

Gambar 36. Thoif Membuka Celengannya



Thoif :”Alhamdulillah, ini pasti udah cukup buat beli sepeda”

Zidan : “Wah banyak banget duitnya”

Pak Haji :”Ya banyaklah, rajin nabung emang elu kalo minta ape-ape bilang sama orangtua”

BAB IV

ANALISIS FILM ANIMASI LORONG WAKTU

Sebelum menganalisis teknik penyampaian pesan dalam film animasi Lorong Waktu, peneliti akan memaparkan definisi dari nilai moral. Nilai moral merupakan segala perbuatan yang dianggap baik atau buruk sebagai landasan dasar kehidupan bermasyarakat.

Pada bab ini peneliti akan mendeskripsikan hasil adegan film animasi Lorong Waktu berupa nilai moral dan teknik penyampaian pesan dalam film animasi Lorong Waktu. Adapun teknik penyampaian pesan dalam film animasi Lorong Waktu ini berupa audio dan visual dan keefektifan dalam penyampaian pesan. Teknik penyampaian pesan dalam film animasi Lorong Waktu dianalisis menggunakan analisis isi, dengan kategorisasi moral terhadap sang pencipta, orang lain, diri sendiri dan alam.

A. Nilai Moral Kategori Hubungan Manusia dengan Sang Pencipta

Nilai moral dengan Sang Pencipta diaplikasikan dengan bentuk perilaku seperti, bertakwah kepada-Nya, memohon pertolongan kepada-Nya melalui berdoa'a, berdzikir di waktu siang ataupun malam, baik dalam keadaan berdiri, duduk ataupun berbaring dan bertawakal kepada-Nya. Hubungan manusia dengan Sang Pencipta dalam film animasi Lorong Waktu tergambar secara eksplisit pada beberapa adegan.

a) Keimanan kepada Allah merupakan rukun iman yang pertama. Dalam film animasi Lorong Waktu nilai moral tersebut tersirat dalam 4 episode yaitu:

Episode 2 yang berjudul Rindu Ka'bah, adegan dan dialog terdapat didalam halaman 54. Episode 3 yang berjudul Rantang Amanah adegan 5, adegan dan dialog terdapat didalam halaman 57. Episode 7 yang berjudul Allah Maha Pengasih dalam adegan 5, adegan dan dialog terdapat dalam halaman 65.

Ketiga adegan menunjukkan pesan untuk selalu berdo'a kepada Allah. Ini ditunjukkan oleh perilaku Pak Haji pada adegan satu yaitu berdo'a meminta keselamatan untuk perjalanannya ke Makkah. Kedua ditunjukkan oleh Ibu yang berdo'a untuk diberikan kelapangan rizky. Ketiga kakek dan nenek yang berdo'a meminta keturunan. Adegan ini mengingatkan kepada penonton untuk berdo'a kepada Allah SWT dalam keadaan susah maupun bahagia. Karena dengan berdo'a jelas sekali memperlihatkan penghambaan manusia kepada Allah. Dengan berdo'a kepada Allah, maka menandakan bahwa Allah tempat meminta, tempat memohon, sedang si hamba adalah makhluk yang memiliki kekurangan. Allah menyukai hambanya yang meminta dengan kerendahan diri. Dan do'a seorang hamba pasti akan di ijabah Allah sebagaimana firmanNya dalam surat Al-Baqoroh ayat 186

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ
فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

Artinya: *dan jika para hambaKu bertanya padamu Muhammad tentang Aku, maka katakanlah bahwa Aku dekat. Aku menjawab do'a hambaKu jika meminta. Maka hendaknya para hambaKu memohonlah kepada Ku. Dan berimanlah agar mereka menjadi mendapatkan petunjuk.*

b) Bersyukur ditunjukkan dalam beberapa episode

Episode 3 adegan 12, adegan dan dialog ditunjukkan pada halaman 58. Episode 7 yang berjudul Allah Maha Pengasih adegan 4, adegan dan dialog ditunjukkan pada halaman 74.

Dari dua adegan tersebut menampilkan pesan tersirat yaitu bersyukur kepada Allah. Pertama karena bibir Zidan sembuh dan sudah tidak bengkak lagi. Kedua Zidan tidak jatuh karena berhasil ditangkap Allah burung. Bersyukur menunjukkan penerimaan terhadap suatu pemberian atau anugrah dalam bentuk pemanfaatan dan penggunaan sesuai dengan kehendak pemberinya.

Mensyukuri nikmat adalah memanfaatkan dan menggunakan anugrah Allah secara sungguh-sungguh untuk mendekatkan diri kepadaNya. Syukur pada hakikatnya bukan untuk Allah, sebab Allah tidak membutuhkan apa pun, Dia Maha Kaya, tetapi syukur

itu justru untuk manusia sendiri, sebagaimana firmanNya surat Ibrahim ayat 7

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.”

c) Pada episode 7 adegan 6 menampilkan bentuk keimanan dari berserah diri yang ditunjukkan dalam adegan dan dialog halaman 66.

Adegan tersebut menyampaikan pesan tentang berserah diri, seperti yang di ucapkan kakek kepada Zidan dan Pak Haji. Bahwa kakek dan nenek sudah berusaha dan berdo'a kepada Allah selama 35 tahun untuk mendapatkan seorang anak. Berserah diri adalah bagian dari tawakal yang murni karena percaya dan menyadari kehendak-Nya pasti terlaksana, dan menyadari besarnya kasih sayang dan kemurahan-Nya.

Berserah diri adalah menyandarkan hati kepada Allah dalam semua urusan yang ditakutkan atau diharapkan. Atau urusan dunia dan akhirat yang diperlukan. Dalam adegan tersebut di contohkan agar tidak berputus asa dari rahmat Allah. Teknik komunikasi efektif dalam dialog antar tokoh tersebut yaitu komunikasi persuasif dimana kakek dan Pak Haji mengajak Zidan untuk tidak berputus dari rahmat Allah.

- d) Pada episode 2 adegan 10 menampilkan beramal sholeh kepada Allah. Adegan dan dialog ditunjukkan dalam halaman 55.

Adegan ini menyampaikan pesan tentang beramal sholeh yang disampaikan oleh Pak Haji, yang mana niat baik Pak Haji untuk bisa ke Mekkah di dasari niat semata-mata karena Allah. Dalam Islam, amal saleh merupakan suatu perbuatan untuk menjauhkan diri dari amal atau perbuatan yang haram atau yang dilarang oleh Allah SWT. Dalam Islam, amal saleh merupakan modal dan bekal hidup untuk selamat dan bahagia baik di dunia maupun di akhirat. Amal shaleh tidak semata-mata diartikan perbuatan baik namun perbuatan baik yang dilandasi iman, disertai niat yang ikhlas karena Allah (bukan karena riya’).

Jadi, secara sederhana amal saleh dapat diartikan sebagai perbuatan baik yang diwajibkan khususnya bagi umat Islam, dimana amal saleh akan menimbulkan banyak manfaat dan kebaikan bagi pelakunya dan juga orang lain.

B. Nilai Moral Kategori Hubungan Manusia dengan Oranglain

- a) Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Oleh karenanya teknik penyampaian pesan terhadap orang lain di tampilkan dalam beberapa episode dalam bentuk. Episode 2 adegan 2

menampilkan tolong-menolong, adegan dan dialog ditunjukkan dalam halaman 53. Episode 3 adegan 6, adegan dan dialog ditunjukkan pada halaman 57.

Tiga adegan tersebut mengandung pesan yaitu tolong-menolong. Dalam adegan pertama yaitu Ustadz Addin yang menolong Pak Haji untuk bisa samapi Mekkah dan adegan kedua Zidan memberi makanan untuk ibu dan anak yang kelaparan. Tolong menolong merupakan kegiatan membantu dikarenakan rasa simpati dan peduli terhadap orang lain. Tolong menolong tidak cukup hanya dengan kata-kata, melainkan harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap orang wajib untuk menolong saudara-saudara yang memerlukan bantuan.

- b) Pada episode 1 adegan 1 menampilkan silaturahmi, adegan dan dialog terdapat pada halaman 51.

Adegan tersebut menyiratkan pesan untuk bersilaturahmi yaitu dari perkataan Zidan yang ingin ke rumah kakek dan neneknya. Silaturahmi memiliki arti menyambung cinta dan kasih terhadap sesama. Silaturahmi juga mendatangkan berbagai keajaiban untuk kehidupan dalam bukunya Muhyidin menerangkan beberapa keajaiban yaitu diberkahi cinta dan kasih sayang, diberkahi umur yang panjang, diberkahi rejeki yang berlimpah dan diberkahi ilmu dan hikmah. Seperti yang Rasulullah katakan

مَنْ سَرَّهُ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ أَوْ يُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحْمَتَهُ

Dan barangsiapa yang ingin dipanjangkan rizkinya dan dipanjangkan umurnya hendaknya ia menyambung silaturahmi (muttafaqun alaihi)

Banyak cara untuk menyambung tali silaturahmi. Misalnya dengan cara saling berziarah (berkunjung), saling memberi hadiah, atau dengan pemberian yang lain. Sambunglah silaturahmi itu dengan berlemah lembut, berkasih sayang, wajah berseri, memuliakan, dan dengan segala hal yang sudah dikenal manusia dalam membangun silaturahmi. Dengan silaturahmi, pahala yang besar akan diperoleh dari Allah Azza wa Jalla. Silaturahmi menyebabkan seseorang bisa masuk ke dalam surga. Silaturahmi juga menyebabkan seorang hamba tidak akan putus hubungan dengan Allah di dunia dan akhirat.

- c) Pada episode 6 adegan 14 menampilkan kasih sayang sesama manusia adegan dan dialog ditunjukkan dalam halaman 63. Adegan ini menyampaikan pesan berupa kasih sayang seorang Ibu kepada anaknya. Digambarkan saat Zidan sakit si ibu berdo'a kepada Allah untuk menggantikan Zidan yang sakit. Rasa kasih sayang tidak dapat muncul dengan dibuat-buat. Akan tetapi rasa kasih sayang muncul secara alamiah. Seperti kasih sayang seorang ibu untuk anaknya. Seorang ibu mencintai anaknya sejak sang anak menangis lahir ke dunia. Kasih sayang seorang ibu bisa mengalahkan segalanya.

- d) Pada episode 1 adegan 13 menampilkan memberi maaf, adegan dan dialog ditunjukkan dalam halaman 53. Episode 4 adegan 10 ditunjukkan dalam halaman 60. Episode 5 adegan 3 ditunjukkan dalam halaman 61.

Tiga adegan menyiratkan pesan tentang meminta maaf dan memaafkan. Adegan pertama yaitu episode 1 Zidan meminta maaf karena tidak menepati janjinya. Adegan kedua yaitu Zidan meminta maaf karena telah melukai perasaan Putri dengan mengejeknya gendut. Ketiga Ustadz Addin meminta maaf kepada Pak Haji karena tidak sengaja menurunkannya di atas kulit durian. Meminta maaf adalah perbuatan terpuji sebagaimana memberi maaf pun merupakan ajaran Islam yang sangat mulia. Maaf adalah ungkapan permintaan atau permohonan ampun ataupun penyesalan karena suatu kesalahan. Memberi maaf berarti memberi ampunan atas kesalahan dan tidak menganggap lagi kesalahan tersebut.

- e) Memberi nasihat ditampilkan dalam episode 1 adegan 8 ditunjukkan dalam halaman 52. Episode tersebut menyiratkan pesan tentang berbakti kepada kedua orangtua. Kata-kata kakek yang mengatakan seharusnya yang mengunjungi kakek dan nenek adalah ayah Zidan bukan sebaliknya. Seorang anak, meskipun telah berkeluarga, tetap wajib berbakti kepada kedua orang tuanya. Kewajiban ini tidaklah gugur bila seseorang telah berkeluarga.

Pada episode 3 adegan 12 adegan dan dialog ditunjukkan pada halaman 59. Episode 4 adegan 14 ditunjukkan dalam halaman 60. Dari adegan tersebut mengandung pesan nasihat untuk menjaga lisan. Menjaga lisan merupakan perbuatan yang baik. Terkadang perkataan yang dikatakan seseorang dapat melukai perasaan orang lain karena tidak mengetahui apakah perkataan itu baik atau tidak. Seperti yang dikatakan Pak Haji kepada Zidan bahwa jika Zidan tidak bisa berkata baik maka hendaknya dia diam. Hal tersebut sesuai dengan hadist yang berbunyi

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ

Artinya : *“Barang siapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir maka hendaklah ia berkata baik atau hendaklah ia diam.”* (Muttafaq ‘alaih: Al-Bukhari)

Pada episode 5 adegan 10, dialog dan adegan ditampilkan dalam halaman 62. Dari adegan tersebut pesan yang disampaikan yaitu tentang nasihat memakan makanan yang halal bagi tubuh. Seperti yang dikatakan Ustadz Addin kepada Zidan untuk tidak memakan makanan haram karena akan membuat tubuh dan akhlak menjadi buruk.

Pada episode 6 adegan 17, adegan dan dialog ditunjukkan dalam halaman 63. Adegan dalam episode tersebut menasihati tentang berbakti kepada kedua orangtua jelas dikatakan oleh Pak Haji bahwa seorang anak harus mematuhi perintah orangtua jangan berkata ah kepada mereka. Bagi

seorang anak mematuhi perintah orangtua adalah suatu keharusan karena ridho Allah tergantung pada ridho orangtua. Begitupula yang dikatakan Ustadz Addin bahwa surga itu berada di bawah telapak kaki ibu.

Episode 8 adegan 10, adegan dan dialog ditunjukkan dalam halaman 67. Dari adegan tersebut menyampaikan nasihat tentang jangan makan secara berlebihan. Karena segala sesuatu yang berlebihan tidak baik. Seperti perkataan Pak Haji yang sedang membaca buku menurut Imam Syafi'i makan berlebihan atau kekenyangan itu bisa menghilangkan kecerdasan, badan jadi berat hati jadi keras ibadah jadi malas dan mengantuk. Oleh karenanya sebagai umat muslim haruslah tidak makan terlalu banyak atau rakus. Karena perbuatan tersebut merupakan perbuatan setan. Sebaiknya umat muslim mengikuti Rasulullah yaitu makan sebelum lapar dan berhenti sebelum kenyang.

C. Nilai Moral Kategori Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

- a) Pada episode 3 adegan 1, adegan dan dialog ditunjukkan dalam halaman 56. Episode dan adegan tersebut menyiratkan pesan tentang kejujuran yang dikatakan Zidan. Jujur secara bahasa artinya mengakui. Dalam episode tersebut kejujuran yang dilakukan Zidan yaitu mengatakan bahwa rantang yang dikirim ibunya sampai kepada orang lain tapi bukan Pak Haji. Zidan berani mengakui bahwa dirinya tidak membawakan

rantang tersebut ke Pak Haji bisa dikatakan bahwa Zidan tidak bohong.

Rasulullah bersabda

إِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الصَّدَقِ فَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya : *“Sesungguhnya jujur itu membawa Kepada kebaikan dan kebaikan itu membawa ke surga” (HR. Bukhari dan Muslim)*

- b) Episode 9 adegan 8 menampilkan rajin, adegan dan dialog terdapat dalam halaman 67. Dari adegan di episode 9 tersebut, memiliki pesan tersirat dari kategori nilai moral terhadap diri sendiri yaitu rajin. Rajin adalah perilaku manusia yang melakukan suatu hal dengan bersungguh-sungguh untuk mencapai suatu tujuan, rajin digambarkan sebagai hubungan antara upaya dengan hasil nyata melalui kegiatan kerja yang sebenarnya. Rajin yang digambarkan dalam episode 9 yaitu Thoif yang rajin menabung sehingga bisa membeli sepeda baru sendiri tanpa uang dari orang tua.

D. Teknik Penyampaian Pesan dari Kategori Moral Hubungan Manusia dengan Sang Pencipta

- a) Teknik Penyampaian Pesan Iman Kepada Sang Pencipta
Keimanan kepada Allah merupakan rukun iman yang pertama. Dalam film animasi Lorong Waktu pesan tersebut tersirat dalam 4 episode yaitu:
Episode 2 yang berjudul Rindu Ka’bah Adegan 3.

1. Adegan dan Dialog: terdapat dalam halaman 54.
2. Lokasi
Lokasi yang digunakan pada adegan ini di tempat pemberangkatan dan pengembalian mesin waktu. Tempat tersebut merupakan tempat yang digunakan jika ingin menjelajahi waktu.
3. Efek Suara
Efek suara yang digunakan dalam adegan ini yaitu suara dari mesin lorong waktu yaitu sebuah monitor.
4. Teknik Pengambilan Gambar

Gambar 37. Pak Haji Mengangkat Tangan



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini yaitu *medium shot* (MS) yaitu pengambilan gambar dari pinggang hingga ke atas.

Teknik komunikasi dalam dialog antar tokoh diadegan ini yaitu teknik koersif dimana Pak Haji memberikan perintah kepada Zidan untuk tidak

menganggunya dan meminta kepada Ustadz Addin untuk mengirimnya ke Mekkah.

Begitu pula dengan Episode 3 yang berjudul Rantang Amanah adegan 5:

1. Adegan dan Dialog: terdapat dalam halaman 57

2. Lokasi

Lokasi dalam adegan ini yaitu di depan rumah ibu dan anak tersebut.

3. Ilustrasi Musik

Ilustrasi Musik dalam adegan ini yaitu musik sedih yang membuat adegan lebih dramatis.

4. Teknik Pengambilan Gambar

Gambar 38. Ibu dan Anak



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini yaitu (MS) *medium shot*. Adegan ini memperlihatkan seorang ibu yang mengangkat kepalanya menghadap atas dan memeluk anak perempuannya.

Teknik komunikasi efektif dalam dialog antar tokoh ini yaitu teknik informatif dimana seorang Ibu memberikan penjelasan kepada anaknya bahwa ayahnya sedang mencari uang untuk mereka bisa makan.

Dan episode 7 yang berjudul Allah Maha Pengasih dalam scene 5:

1. Adegan dan dialog: terdapat dalam halaman 65.

2. Lokasi

Dalam adegan ini lokasi terdapat di sebuah mushola.

3. Efek suara

Efek suara pada adegan ini yaitu suara jangkrik yang menandakan bahwa sudah malam.

4. Teknik Pengambilan Gambar

Gambar 39. Sepsang Suami dan Istri Berdo'a



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini yaitu (LS) *long shot* untuk menampilkan suasana di mushola

secara keseluruhan. Teknik komunikasi antar tokoh dalam dialog tersebut yaitu teknik persuasif dimana kakek memanjatkan doa dan istri mengamininya.

Sedangkan keimanan dapat juga berbentuk syukur. Seperti pada episode 3 adegan 12:

1. Adegan dan dialog: terdapat dalam halaman 58.
2. Lokasi

Lokasi pada adegan ini yaitu berada di tempat pemberangkatan dan pemulangan mesin waktu.

3. Efek Suara

Efek suara dalam adegan ini yaitu suara dari monitor mesin waktu.

4. Teknik Pengambilan Gambar

Gambar 40. Zidan Mengangkat Tangan



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini yaitu *close up* untuk menampilkan ekspresi Zidan.

Begitu pula dalam episode 7 yang berjudul Allah Maha Pengasih adegan 4

1. Adegan dan dialog: terdapat dalam halaman 64.
2. Lokasi
Di langit atau terbang di udara
3. Efek Suara
Efek suara dalam adegan ini yaitu suara dari burung dan suara angin
4. Teknik Pengambilan Gambar

Gambar 41. Pak Haji dan Zidan di Punggung Burung



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini menggunakan LS *long shot* yaitu menampilkan Pak Haji, Zidan dan suasana di udara.

Teknik komunikasi efektif dari dua adegan tersebut hanya satu yang mengandung teknik

komunikasi yaitu adegan dialog ketika Zidan akan jatuh bila tidak mengingat Allah. Pak Haji mengatakan bahwa Zidan harus mengingat Allah merupakan teknik komunikasi koersif dimana jika Zidan tidak melakukan hal itu maka Zidan akan jatuh. Pada episode 7 adegan 6 menampilkan bentuk keimanan dari berserah diri

1. Adegan dan Dialog: terdapat dalam halaman 66.

2. Lokasi

Lokasi dari adegan ini yaitu berada di depan rumah kakek dan nenek

3. Efek Suara

Efek suara dalam adegan ini yaitu suara jangkrik yang menandakan sedang berada di pedesaan.

4. Teknik Pengambilan Gambar

Gambar 42. Kakek Duduk



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini yaitu (CU) *close up* yang berfungsi untuk untuk memperlihatkan detail ekspresi dan mimik seseorang.

Pada episode 2 adegan 10 menampilkan beramal sholeh kepada Allah

1. Adegan dan dialog: terdapat dalam halaman 55.
2. Lokasi
Lokasi dalam adegan ini yaitu di ruangan mesin waktu
3. Efek Suara
Efek suara dalam adegan ini yaitu suara dari mesin waktu
4. Teknik Pengambilan Gambar

**Gambar 43. Pak Haji Berbicara dengan Pak
Ustadz**



Teknik pengambilan gambar dari adegan ini yaitu *over shoulder* yang mengambil gambar dari arah belakang bahu obyek. Akibatnya obyek hanya nampak bagian bahu atau kepalanya saja. Biasanya teknik ini dipakai untuk menunjukkan bahwa obyek sedang melihat sesuatu ataupun sedang berbincang-bincang dalam hal ini yaitu Pak Haji dan Ustadz Addin.

Teknik komunikasi efektif dalam dialog antar tokoh yaitu teknik informatif dimana Pak Haji menjelaskan bahwa tidak masalah Pak Haji tidak bisa ke Mekkah dan niat baiknya dicatat sebagai amal kebaikan.

E. Teknik Penyampaian Pesan dari Kategori Hubungan Manusia terhadap Oranglain

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Oleh karenanya teknik penyampaian pesan terhadap orang lain di tampilkan dalam beberapa episode dalam bentuk.

Episode 2 adegan 2 menampilkan tolong-menolong

1. Adegan dan Dialog: terdapat dalam halaman 53
2. Lokasi

Lokasi dari adegan ini yaitu berada diruangan mesin waktu.

3. Efek Suara

Efek suara dari adegan ini yaitu suara mesin waktu

4. Teknik Pengambilan Gambar

Gambar 44. Pak Haji, Zidan dan Ustadz Addin di Ruangn Mesin Waktu



Teknik pengambilan gambar dari adegan ini yaitu (LS) *long shot* yang menampilkan Pak Haji, Zidan dan Ustadz Addin berada di ruangan mesin waktu.

Teknik komunikasi efektif dalam dialog antar tokoh tersebut yaitu teknik persuasif dimana Pak Haji dan Zidan membicarakan tentang Pak Haji ingin ke Mekkah awalnya Ustadz Addin tidak bisa mengantarkan namun akhir bisa mengantarkan karena Ustadz Addin tergerak hatinya, karena pada dasarnya kegiatan persuasif memiliki tujuan untuk memberikan dorongan kepada komunikan agar berubah sikap, pendapat dan tingkah lakunya atas kehendak sendiri dan bukan karena keterpaksaan.

Begitu pula pada episode 3 adegan 6

1. Adegan dan Dialog: terdapat dalam halaman 57.

Zidan yang mendengar ada yang kelaparan menghampiri rumah itu dan memberinya makanan

Zidan : “Assalamualaikum, ini ada makanan untuk ibu dan anaknya”

Ibu : “Waalaikumsalam, subhanallah terimakasih nak”

2. Lokasi

Lokasi dari adegan ini yaitu depan rumah ibu dan anak

3. Ilustrasi Musik

Dalam adegan ini ilustrasi musiknya yaitu suara piano yang memberikan kesan sedih

4. Teknik Pengambilan Gambar

Gambar 44. Zidan Memberikan Makanan Ibu



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini yaitu (LS) yang memperlihatkan Zidan, Ibu dan anak beserta suasana di depan rumah.. teknik komunikasi adegan dan dialog tersebut yaitu informatif dimana Zidan memberitahu ibu tersebut bahwa akan memberikan makanan.

Pada episode 1 adegan 1 menampilkan silaturahmi

1. Adegan dan Dialog: terdapat dalam halaman 51.
2. Lokasi

Lokasi dalam adegan ini yaitu di dalam ruangan mesin waktu

3. Efek Suara

Efek suara dalam adegan ini yaitu suara dari mesin waktu

4. Teknik Pengambilan Gambar

Gambar 45. Zidan Menyarankan Pak Haji dan Ustadz Addin



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini yaitu *long shot* yang menampilkan objek dan latar belakangnya. Ada Zidan, Pak Haji dan Ustadz Addin berada di ruangan mesin waktu.

Teknik komunikasi efektif dalam dialog antar tokoh menggunakan teknik persuasif dimana Zidan sebagai komunikator menyarankan kepada Ustadz Addin dan Pak Haji untuk bersilaturahmi dengan tujuan Pak Haji dan Ustadz Addin akan melaksanakan silaturahmi.

Episode 6 adegan 14 menampilkan menyanyangi sesama manusia

1. Adegan dan Dialog: terdapat dalam halaman 63
2. Lokasi
Lokasi dalam adegan ini yaitu kamar tidur
3. Ilustrasi Musik
Ilustrasi musik dalam adegan ini yaitu suara piano yang menimbulkan suasana sedih
4. Teknik Pengambilan Gambar

Gambar 46. Ibu Zidan Sedih



Teknik pengambilan gambar dari adegan ini yaitu *medium long shot* (MLS) gambar Ibu Zidan dan Zidan terlihat dari lutut hingga ke atas. Teknik komunikasi efektif dalam dialog tersebut tidak ada karena hanya ada ibu sebagai komunikator.

Pada episode 1 adegan 13 menampilkan memberi maaf

1. Adegan dan Dialog: terdapat dalam halaman 53.
2. Lokasi
Lokasi dalam adegan ini yaitu berada di depan masjid
3. Ilustrasi Musik
Ilustrasi music dalam adegan ini yaitu suara piano
4. Teknik pengambilan Gambar

Gambar 47. Zidan Mencium Tangan Pak Haji



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini yaitu (MLS) *medium long shot* yang menampilkan objek dari lutut hingga ke atas.

Teknik komunikasi efektif dalam dialaog antar tokoh menggunakan teknik persuasif dimana Pak Haji memberitahu Zidan untuk menepati janji kemudian Zidan meminta maaf. Zidan meminta maaf merupakan bentuk

dari tujuan teknik persuasif agar komunikasi dapat merubah sikap maupun tingkah laku.

Juga pada episode 4 adegan 10

1. Adegan dan Dialog: terdapat pada halaman 60.

2. Lokasi

Lokasi dari adegan ini yaitu berada di kamar rumah sakit

3. Ilustrasi Musik

Ilustrasi musik dari adegan ini yaitu suara piano

4. Teknik Pengambilan Gambar

Gambar 48. Pak Haji dan Zidan Menjenguk Putri



Teknik pengambilan gambar dalam episode ini yaitu (LS) yang menampilkan objek serta latar belakangnya secara jelas yaitu Pak Haji, Zidan, Putri dan Bibi. Latar belakangnya berupa ruangan kamar yang ada di rumah

sakit. Teknik komunikasi dari dialog antar tokoh tersebut yaitu teknik persuasif dimana Zidan meminta maaf karena sadar akan perbuatannya sendiri.

Episode 5 adegan 3 juga menampilkan saling memaafkan

1. Adegan dan Dialog: terdapat dalam halaman 61.

2. Lokasi

Lokasi dari adegan ini yaitu Ustadz Addin yang berada di ruangan mesin waktu dan Pak Haji yang berada di hutan.

3. Efek Suara

Efek suara dalam adegan ini yaitu suara-suara serangga seperti jangkrik, walang yang menandakan sedang berada di hutan.

4. Teknik Pengambilan Gambar

Gambar 49. Pak Ustadz



Teknik pengambilan gambar dari adegan ini yaitu (LS) long shot yang menampilkan Ustadz Addin dari alat

komunikasi dan tangan Pak Haji sebagai latar belakangnya. Teknik komunikasi dalam dialog tersebut yaitu persuasif Pak Ustadz meminta maaf karena perkataan dari Pak Haji.

Memberi nasihat ditampilkan dalam episode 1 scene 8

1. Adegan dan Dialog: terdapat dalam halaman 52.

2. Lokasi

Lokasi dalam adegan ini yaitu beranda depan rumah kakek dan nenek

3. Ilustrasi musik

Ilustrasi musik dari adegan ini yaitu suara piano

4. Teknik Pengambilan Gambar

Gambar 50. Zidan dan Kakek Duduk Bersama



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini yaitu (MS) *medium shot* yaitu teknik pengambilan gambar yang

berusaha memperlihatkan profil seseorang dalam gambar tersebut yaitu kakek dan Zidan.

Juga pada episode 3 scene 12

1. Adegan dan Dialog: terdapat dalam halaman 58

2. Lokasi

Lokasi dari adegan ini adalah di tempat pemberangkatan dan pemulangan mesin waktu

3. Efek Suara

Efek suara dari adegan ini yaitu suara dari mesin waktu

4. Teknik Pengambilan Gambar

Gambar 51. Zidan Pak Haji dan Ustadz Addin di Ruang Mesin Waktu



Teknik pengambilan gambar dari adegan ini yaitu (LS) *long shot* menampilkan objek dan latar belakang objek berupa Pak Haji, Zidan dan Ustadz Addin dan latar belakangnya suasana di area mesin waktu.

Episode 4 scene 14 juga tentang memberi nasihat

1. Adegan dan Dialog: terdapat dalam halaman 62.
2. Lokasi
Lokasi dari adegan ini yaitu di ruang tamu
3. Ilustrasi Musik
Ilustrasi music dari adegan ini yaitu suara piano
4. Teknik Pengambilan Gambar

Gambar 39. Pak Haji, Zida, Ustadz Addin di Ruang Tamu



Teknik pengambilan gambar dari adegan ini yaitu (LS) *long shot* yang menampilkan Pak Haji, Zidan dan Ustadz Addin beserta suasana di ruang tamu.

Pada episode 5 scene 10

1. Adegan dan Dialog: terdapat dalam halaman 62.
Lokasi dari adegan ini yaitu di tempat pemberangkatan dan pemulangan mesin waktu

2. Ilustrasi Musik

Ilustrasi music dari adegan ini yaitu suara petikan gitar

3. Teknik Pengambilan Gambar

Gambar 52. Pak Haji, Zidan, Ustadz Addin Sedang Berkumpul



Teknik pengambilan gambar dari adegan ini yaitu (LS) *long shot* menunjukkan objek beserta latar belakangnya objeknya disini yaitu Zidn, Pak Haji dan Ustadz Addin dan latar belakangnya adalah suasana dari mesin waktu.

Pada episode 6 adegan 17

1. Adegan dan Dialog: terdapat dalam halaman 63.

2. Lokasi

Lokasi dari adegan ini yaitu di Masjid

3. Ilustrasi Musik

Ilustrasi musik dalam adegan ini yaitu suara piano yang menyentuh

4. Teknik Pengambilan Gambar

Gambar 53. Zidan Menangis diantara Ustadz Addin dan Pak Haji



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini yaitu (LS) yang menampilkan objek yaitu Zidan, Pak Haji dan Ustadz Addin beserta latar belakangnya suasana didalam Masjid.

Episode 8 scene 10

1. Adegan dan Dialog: terdapat dalam halaman 67
2. Lokasi
Lokasi di adegan ini yaitu perpustakaan yang berada didalam masjid

3. Ilustrasi Musik

Ilustrasi music dalam adegan ini yaitu suara petikan gitar

4. Teknik Pengambilan Gambar

Gambar 54. Zidan dan Pak Haji Duduk Bersebelahan



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini yaitu (MS) *medium shot* yang menampilkan dari bagian pinggang hingga atas dari tubuh Pak Haji dan Zidan.

Teknik komunikasi efektif untuk adegan-adegan yang mengandung pesan saling menasihati yaitu teknik komunikasi persuasif dimana teknik tersebut tidak lain daripada suatu usaha untuk meyakinkan orang lain agar berbuat dan bertingkah laku seperti yang diharapkan komunikator dengan membujuk tanpa memaksanya tanpa kekerasan (<https://www.kuliah24jam.site/> diakses 11 Desember 2019). Pengertian tersebut sesuai dengan

bagaimana cara Pak Haji dan Ustadz Addin dalam memberikan nasihat kepada Zidan.

F. Teknik Penyampian Pesan Kategori Hubungan Pada Diri Sendiri

Manusia memiliki hubungan terhadap diri sendiri, hubungan tersebut bisa berupa jujur terhadap diri sendiri, rajin dan percaya diri.

- a. Dalam film animasi ini ada beberapa adegan yang menampilkan hubungan manusia dengan diri sendiri.

Ditampilkan dalam episode 3 adegan 1

1. Adegan dan Dialog : terdapat dalam halaman 56.
2. Lokasi
Lokasi dalam adegan ini yaitu berada di ruang tamu
3. Efek Suara
Efek suara dalam adegan ini yaitu suara dari mesin waktu
4. Teknik Pengambilan Gambar

Gambar 55. Zidan, Pak Haji dan Ustadz Addin di Ruang Tamu



Teknik pengambilan gambar adegan ini yaitu (LS) menampilkan objek yaitu Ustadz Addin, Zidan Pak Haji beserta latar belakangnya yaitu ruang tamu.

Teknik komunikasi dalam dialog tersebut yaitu teknik informatif dimana Zidan memberitahu bahwa dirinya tidak berbohong teknik komunikasi informatif bertujuan memberikan informasi atau penjelasan.

Juga pada episode 9 adegan 8 menampilkan rajin

1. Adegan dan Dialog: terdapat dalam halaman 67.
2. Lokasi
Lokasi dari adegan ini yaitu di kamar Thoif
3. Efek Suara

Adegan ini menggunakan efek suara dari uang receh yang sedang dikumpulkan Thoif.

4. Teknik Pengambilan Gambar

Gambar 56. Thoif Membuka Celengan



Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini yaitu (LS) long shot yang menampilkan objek yaitu Thoif dan latar belakangnya yaitu sebuah kamar.

Teknik komunikasi efektif dalam penyampaian pesan antar tokoh tersebut yaitu teknik komunikasi persuasif yang mana Pak Haji mengatakan bahwa jika Zidan ingin memiliki sepeda seperti Thoif maka harus menabung dan Zidan menanggapi perkataan Pak Haji. Perkataan Pak Haji sesuai dengan fungsi teknik komunikasi persuasif dimaksudkan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data terhadap nilai moral dalam film animasi *Lorong Waktu*, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan nilai moral yang terdapat dalam film animasi *Lorong Waktu* adalah sebagai berikut:

1. Hubungan makhluk hidup dengan Sang Pencipta, yang mencakup berdo'a kepada Allah ditunjukkan dalam episode 2 adegan 3, episode 3 adegan 5, episode 7 adegan 5, bersyukur ditampilkan dalam episode 3 adegan 12 dan episode 7 adegan 4, berserah diri kepada Allah (tawakal) ditampilkan pada episode 7 adegan 6 dan beramal sholeh ditunjukkan pada episode 2 scene 10.
2. Hubungan sesama makhluk hidup, yang mencakup tolong-menolong ditampilkan pada episode 2 adegan 2 dan episode 3 adegan 6, silaturahmi ditampilkan pada episode 1 adegan 1, saling menyanyangi pada episode 6 adegan 14, saling memaafkan ditampilkan pada episode 1 adegan 13, episode 4 adegan 10 dan episode 5 adegan 3, memberi nasihat dalam kebaikan ditampilkan pada episode 1 adegan 8, episode 3 adegan 12, episode 4 adegan 14, episode 5 adegan 10, episode 6 adegan 10 dan episode 8 adegan 10.

3. Hubungan makhluk hidup dengan dirinya sendiri, yang mencakup jujur ditampilkan pada episode 3 adegan 1, dan rajin ditampilkan pada episode 9 adegan 8..

Sedangkan teknik penyampaian pesan dalam film animasi *Lorong Waktu* ini yaitu teknik komunikasi dilihat dari dialog antar tokoh dalam film animasi ini maka terdapat beberapa teknik yang masuk kedalam teknik komunikasi efektif yaitu teknik komunikasi persuasif dimana Pak Haji dan Ustadz Addin memberikan nasihat kepada Zidan dalam beberapa episode Pak Haji dan Ustadz Addin sebagai komunikator Zidan sebagai komunika, teknik komunikasi persuasif pada episode 1 adegan 8, episode 3 adegan 12, episode 4 adegan 14, episode 5 adegan 10, episode 6 adegan 10 dan episode 8 adegan 10, episode 3 adegan 5, episode 7 adegan 5, episode 7 adegan 6, episode 2 adegan 2, episode 1 adegan 1, episode 1 adegan 13, episode 4 adegan 10 dan episode 5 adegan 3. Komunikasi persuasif bertujuan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku komunikan yang lebih menekan sisi psikologis komunikan. Penekanan ini dimaksudkan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, tetapi persuasi dilakukan dengan halus, luwes, yang mengandung sifat-sifat manusiawi sehingga mengakibatkan kesadaran dan kerelaan yang disertai perasaan senang.

Teknik komunikasi informatif juga terdapat dalam episode 2 adegan 10, episode 3 adegan 6, episode 3 adegan 1. Teknik ini hanya sebatas menjelaskan dan menginformasikan

sesuatu. Teknik koersif terdapat dalam episode 2 adegan 3, episode 7 adegan 4. Teknik ini merupakan suatu teknik komunikasi berupa perintah, ancaman, sanksi dan lain-lain yang bersifat paksaan, sehingga orang-orang yang dijadikan sasaran (komunikan) melakukannya secara terpaksa, biasanya teknik komunikasi seperti ini bersifat menakut-nakuti atau menggambarkan resiko yang buruk. Kemudian ada dua adegan yang tidak masuk kedalam teknik komunikasi efektif tersebut episode 3 adegan 12 dan episode 6 adegan 12 karena hanya ada tokoh sebagai komunikator tanpa ada komunikan.

Teknik penyampaian pesan dalam film animasi Lorong Waktu ini adegan-adegannya banyak diambil dari lokasi ruangan mesin waktu yang mana sebagai tempat berkumpulnya Pak Haji, Zidan dan Ustadz Addin. Film animasi Lorong Waktu secara garis besar memaparkan tentang kehidupan bermasyarakat serta masalah-masalah yang ada didalamnya. Adegan, dialog, lokasi, *back sound*, ilustrasi musik dan teknik pengambilan gambar (audio visual) dalam film Animasi Lorong Waktu sesuai dengan adegan, alur ceritanya tidak berat sehingga ringan dan mudah dipahami.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian dan analisis mendalam terhadap film animasi “Lorong Waktu” yang mengandung nilai moral. Maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang ingin mendalami nilai moral dalam film animasi ini. Saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Film animasi hendaknya dapat dimanfaatkan untuk para pendakwah sebagai salah satu media dakwah khususnya berdakwah kepada anak-anak.
2. Senias perfilman kartun animasi hendaknya lebih meningkatkan produksi film kartun animasi yang bercorak agama dan bernuansa dakwah Islamiyah. Sebab di Indonesia masih sedikit karya film animasi yang bernuansa dakwah Islam.
3. Hendaknya film animasi dapat menyampaikan nilai-nilai moral didalamnya tidakhanya sekedar hiburan saja
4. Hendaknya film animasi menggunakan teknik komunikasi yang efektif dalam dialog-dialog yang ada didalamnya.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kesempatan, kesabaran dan kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini. Kerja keras telah peneliti lakukan untuk memaksimalkan penelitian ini. Mudah-

mudahan skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para pembaca dan dapat berguna untuk penelitian selanjutnya. Peneliti menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun selalu dinantikan peneliti sehingga ini dapat membuat peneliti berkembang lebih baik lagi. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih dan mohon maaf yang sebesar-besarnya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Anwar, A. 1986. *Komunikasi Politik: Paradigma Teori Aplikasi Strategi Komunikasi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asdani, Kindarto. 2008. *Belajar Sendiri YouTube Menjadi Mahir Tanpa Guru*. Jakarta: Elexmedia Komputindo.
- As'ad, AM. 1985. *Hadits Arba'in Annawawiyah: Dengan Tarjamah Dalam Bahasa Indonesia*. Surabaya: Bintang Terang
- Ardiyanto, E. Komala, L. Karlinah, S. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Sombiosa Rekatama Medika.
- Aziz, MA. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Aziz, MA. 2015. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ma'arif, S. 2010. *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*. Bandung: Sombiosa Rekatama Media.
- Darajat, Z. 1997. *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.

- Effendy, Heru. 2011. *Mari Membuat Film: Panduan Menjadi Produser Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Effendy, Onong. 1984. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Rosda
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Harits, AB. 2012. *Dakwah Kontektual Sebuah Refleksi Pemikiran Islam Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irianto, Agus M. 2009. *Kamus Sinematografi*. Semarang: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.
- Krippendorf, K. 1991. *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta: Cv Rajawali.
- Mahfud, R. 2011. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Muhyidin, M. 2008. *Berguru Kepada Muhammad*. Jakarta: Darul Hikmah.
- Munir, M. 2012. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Mulyana, D. 2005. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:

Remaja Rosdakarya.

Nurdin, Muslim. 2009. *Moral dan Kognisi Islam*. Bandung: CV Alfabeta.

Nurgiyantoro, B. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada

University Press.

Noor, C. 1985. *Agama, Ilmu, Filsafat*. Bandung: Diponegoro

Rahman, Anita. 2016. *Teknik & Etik Profesi TV Presenter*. Jakarta:

Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Rakhmat, J. 2002. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Saebani, A. 2015. *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*. Jakarta: Pustaka Setia.

Santoso, MA. 2014. *Hukum Moral dan Keadilan Sebuah Kajian Filsafat*

Hukum. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Saputra, W. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Grafindo Persada.

Set, S. 2004. *Menjadi Penulis Skenario Profesional*. Jakarta: Grasindo.

Sualillik, AM. 2015. *Menasihati Tanpa Menyakiti*. Solo: Pustaka Arafah.

Sumarno, M. 1996. *Dasar-dasar Apresiasi Film*. Jakarta: Grasindo.

Supena, I. 2013. *Filsafat Ilmu Dakwah*. Jogjakarta: Buku Beta.

- Suseno, FM. 1989. *Etika Dasar Masalah-masalah Pokok Filsafat*.
Jakarta:
Penerbit Kanisius.
- Toha, MH. 1996. *Reformulasi Filsafat dan Pendidikan Islam*.
Semarang:
IAIN Walisongo Press.
- Teguh, T. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Trianton, T. 2013. *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha
Ilmu.
- Wijana. I.D.P. 2004. *Kartun: Studi Tentang Permainan
Bahasa*. Yogyakarta : Ombak.
- Zuhriah, N. 2015. *Pendidikan moral Dan Budi Pekerti Dalam
Prespektif
Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.

SKRIPSI

Asrori, Achmad. 2019. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo*. Skripsi. Surakarta: IAIN Surakarta.

Azza, Maulidina. 2018. *Nilai-nilai Moral Dalam Film Kartun Adit Dan Sopo Jarwo Serta Relevansinya Dengan Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah*. Skripsi. Ponorogo: IAIN Ponorogo.

Herawati, Annety. 2016. *Analisis Isi Pesan Edukasi Dalam Film Animasi Adit Dan Sopo Jarwo Di MNC TV*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Intani, Safana. 2019. *Nilai-nilai Dakwah Pada Film Kartun Animasi Diva The Series Di RTV*. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo

Rahayu, Lilik. 2019. *Pesan Akhlak Dalam Serial Animasi Keluarga Somad Di Indosiar*. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo.

INTERNET

Yogi. 2017. Perkembangan Animasi.

<http://www.veegraph.com>. Diakses 15 Agustus 2019.

Agus Mulyana. 2011. Bentuk dan jenis animasi.

<http://itcentergarut.blogspot.com>. Diakses 17 Agustus 2019.

Feronika azmil. 2013. Sejarah singkat Youtube, situs video sharing terbesar. <https://www.merdeka.com>. Diakses 16 Agustus 2019.

jpqosindo. 2019. 10 Film kartun yang terlarang untuk anak.

<https://id.theasianparent.com> diakses 16 Agustus 2019.

BIODATA PENULIS

Nama : Dhea Safira Alfitroh

Tempat, Tanggal, Lahir : Kab. Semarang, 13 Februari 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Bapang 2 Rt 01 Rw 09/ Harjosari/
Bawen/ Semarang 50661

No Hp : 085640048195

Email : dheasafira18@gmail.com

Riwayat pendidikan : 1. SDIT Permata Bunda
2. MTs Pondok Pabelan
3. MA Pondok Pabelan
4. UIN Walisongo